

## **SKRIPSI**

### **PENGARUH MOTIVASI SOSIAL DAN MOTIVASI EKONOMI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAK) (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Metro)**

Oleh :

**MUHAMMAD BACHARUDDIN AR**  
**1704020039**



**Jurusan Akuntansi Syariah**  
**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI METRO**  
**1443 H / 2021 M**

**PENGARUH MOTIVASI SOSIAL DAN MOTIVASI EKONOMI TERHADAP  
MINAT MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH UNTUK MENGIKUTI  
PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAK)  
(Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Metro)**

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri metro untuk Memenuhi Tugas dan  
Melengkapi Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu (S.1)

Oleh:

MUHAMMAD BACHARUDDIN AR

NPM: 1704020039

Pembimbing :Darma Setyawan, M.A

Program Studi S1-Akuntansi Syariah (AKS)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1443 H / 2021 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)  
e-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk Munaqosyah**  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Metro  
Di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Muhammad Bacharuddin AR  
NPM : 1704020039  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Akuntansi Syariah  
Judul : PENGARUH MOTIVASI SOSIAL DAN MOTIVASI EKONOMI  
Proposal : TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH  
UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI  
(PPAk) (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Metro)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

  
**Era Yudistira, M.Ak**  
NIP. 199010032015032010

Metro, 09 November 2021  
Dosen Pembimbing

  
**Dharma Setyawan, M.A**  
NIP. 198805292015031005

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Proposal : PENGARUH MOTIVASI SOSIAL DAN MOTIVASI  
EKONOMI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI  
SYARIAH UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI  
AKUNTANSI (PPAk) (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi  
Syariah IAIN Metro)

Nama : Muhammad Bacharuddin AR

NPM : 1704020039

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : SI Akuntansi Syariah

## MENYETUJUI

Untuk di munaqosyahkan dalam seminar munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 09 November 2021  
Dosen Pembimbing



**Dharma Setyawan, M.A**  
NIP. 198803292015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id  
e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: B-3857/11.28.3/D/PP.00.9/11/2021

Skrripsi dengan Judul: PENGARUH MOTIVASI SOSIAL DAN MOTIVASI EKONOMI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk) (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Metro), disusun oleh: Muhammad Bacharuddin AR, NPM: 1704020039 Jurusan S1 Akuntansi Syariah (AKS) telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Senin, 15 November 2021.

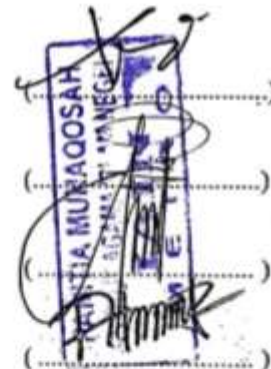
**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Nizaruddin, S.Ag.,M.H

Pembahas I : Suci Hayati, M.S.I

Pembahas II : Dharma Setyawan, M.A

Sekretaris : Atika Riasari, M.B.A



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
  
Drs. M. H. Jafri, M.Hum  
NIP: 19620812 199803 1 001

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH MOTIVASI SOSIAL DAN MOTIVASI EKONOMI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAK) (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Metro)**

**Oleh :  
MUHAMMAD BACHARUDDIN AR  
NPM. 1704020039**

Pendidikan profesi akuntansi (PPAk) adalah pendidikan lanjutan setelah selesai menempuh pendidikan sarjana atau S1 jurusan Akuntansi. Pendidikan profesi akuntansi (PPAk) didirikan untuk menghasilkan akuntan profesional. Pendidikan profesi akuntansi tidak akan menghasilkan akuntan profesional jika mahasiswa akuntansi tidak memiliki motivasi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Dari latar belakang data yang menyebutkan tentang rendahnya minat mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi tersebut. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti tentang minat mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi. penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah motivasi sosial dan motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Jenis penelitian ini adalah kuantitatif berupa hasil jawaban responden yang diperoleh dari mahasiswa akuntansi syariah angkatan 2017 dan 2018 di IAIN Metro.

Hasil dari penelitian ini adalah ini menunjukkan bahwa motivasi sosial dan motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) berdasarkan dari nilai signifikansi uji secara parsial motivasi sosial memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,013 < 0,05$  dan nilai signifikansi motivasi ekonomi sebesar  $0,011 < 0,05$  yang berarti  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak, maka motivasi sosial dan motivasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

***Kata kunci: Motivasi, Sosial, Ekonomi, Minat, Pendidikan Profesi Akuntansi.***

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Bacharuddin AR

NPM : 1704020039

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa Tugas Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 08 November 2021

Yang Menyatakan



**Muhammad Bacharuddin AR**

NPM. 1704020039

## MOTTO

إِذَا الْفَتَى حَسِبَ اعْتِقَادَهُ رُفِعَ # وَكُلُّ مَنْ لَمْ يَغْتَقِدْ لَمْ يَنْتَفِعْ

“Seorang pemuda itu tergantung pada tekad atau keyakinannya yang kuat, apabila tidak memiliki tekad atau keyakinan yang kuat maka tidak dapat bermanfaat”

**Nadhom Imrithi**

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, puji syukur hamba ucapkan Kepada-Mu ya Allah atas segala kekuatan, ketegaran, kesabaran dalam segala hal baik ujian maupun cobaan, serta segala nikmat kesehatan kecerdasan pada penulis, sehingga atas keridhoan-Mu penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah sederhana ini. Untuk itu penulis persembahkan karya ini untuk mereka yang selalu memberikan do'a, dukungan dan motivasi yang tak ternilai harganya kepada penulis, diantaranya

1. Kedua orang tua tercinta bapak H. Imam Mu'alipin, M.A. dan Ibu Hj. Maratus Sholehah. Terima kasih banyak atas kasih sayang yang tak terhingga sampai detik ini, seluruh pengorbanan, materi, tenaga, keringat, pikiran dan selalu memberikan do'a serta motivasi, sehingga aku dapat mengejar segala mimpi dan cita-citaku, mudah-mudahan dengan ini mampu menyelipkan senyum kebahagiaan pengobat rasa lelah dan penyejuk di hati. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan, keselamatan, kesejahteraan serta selalu dilimpahkan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat kelak nanti.
2. Adik kandungku Ibnu Sutowo Al-Madani dan Ahmad Shalahudin Ali Asy-Syara'ati yang selalu memberikan dukungan dan do'a untukku.
3. Faidatul Jannah Perempuan spesial dihidupku setelah Ibuku, dia yang selalu menemani, menyemangati, memotivasi dan mendo'akanku disetiap saat.
4. Sahabat seperjuaanku Arif Nur Muntoha, Bahtiar Ismail, Kevin Saputra, Reza Afrizal, Bagus darmawan, Irfa Indaka dan Yon Sukma Jaya, yang

selalu memberi dukungan dan do'a, semoga pertemanan ini tak lekang oleh waktu.

5. Sahabat SKAM Muhammd Rizky, Khatim Al-Fauzi, Ahmad Fahrur Rozi, Riski Anditia, Gus Khotmi, Gus Didin, Atik Mufridatul, Amelia Friska dan Melda Noer Fadhilah yang pastinya selalu memberika motivasi, semangat dan do'anya untuk ku.
6. Konco-konco Alzam Alfiyah Fi Hayatina Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro, atas kebersamaan, kenangan, perjuangannya yang tak mungkin ku lupa, serta ilmu-ilmu yang diberikan semoga bermanfaat didunia dan diakhirat.
7. Teman-teman Akuntansi syariah angkatan 2017, Sahabat Rayon PBS, HMJ Akuntansi Syariah 2018, teman seperjuangan berbagi pengalaman, ilmu, motivasi, canda tawa baik disaat suka maupun duka, yang memberikan cerita baru dalam hidup ini, berkat kalian semua saya mengerti tentang kerjasama dan kekeluargaan.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab ke dalam huruf latin yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 05936/U/1987.

### I. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin          | Nama                       |
|------------|------|----------------------|----------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan b | tidak dilambangkan         |
| ب          | Ba   | t                    | be                         |
| ت          | Ta   | ṣ                    | te                         |
| ث          | Sa   | j                    | es (dengan titik diatas)   |
| ج          | Jim  | ḥ                    | je                         |
| ح          | Ha   | kh                   | ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | Kha  | d                    | ka dan ha                  |
| د          | Dal  | dz                   | de                         |
| ذ          | Dza  | r                    | zet (dengan titik di atas) |
| ر          | Ra   | z                    | er                         |
| ز          | Za   | s                    | zet                        |
| س          | Sin  | sy                   | es                         |

|   |        |    |                             |
|---|--------|----|-----------------------------|
| ش | Syin   | s  | es dan ye                   |
| ص | Sad    | ḍ  | es (dengan titik di bawah)  |
| ض | Dad    | ṭ  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط | Tha    | ṣ  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ | Zha    | ḏ  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain   | g  | koma terbalik di atas       |
| غ | gain   | f  | ge                          |
| ف | fa’    | q  | ef                          |
| ق | qaf    | k  | qi                          |
| ك | kaf    | ‘l | ka                          |
| ل | lam    | ‘m | ‘el                         |
| م | mim    | ‘n | ‘em                         |
| ن | nun    | w  | ‘en                         |
| و | waw    | h  | w                           |
| ه | ha’    | “  | ha                          |
| ء | hamzah | Y  | apostrof                    |
| ي | ya     |    | ye                          |

## II. Vokal Pendek

|   |        |         |   |
|---|--------|---------|---|
| َ | Fathah | ditulis | a |
| ِ | Kasrah | ditulis | i |
| ُ | Dammah | ditulis | u |

### III. Kata sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qomariyah* ditulis *L (el)*

|        |         |                   |
|--------|---------|-------------------|
| القرآن | ditulis | <i>al-Qur'an</i>  |
| البقرة | ditulis | <i>al-Baqarah</i> |

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)*nya.

|          |         |                    |
|----------|---------|--------------------|
| الطلاق   | ditulis | <i>At-Thalaq</i>   |
| الشيرازي | ditulis | <i>Asy-Syirazi</i> |

### IV. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: Al-Qur'an, Hadis, mazhab, syariat.
- Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *ushul al-Fiqh al-Islami*, *Fiqh Munakahat*.
- Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Amzah.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *“PENGARUH MOTIVASI SOSIAL DAN MOTIVASI EKONOMI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk) (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Metro)”*. Dapat diselesaikan dengan baik.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang strata-1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapat bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Neger (IAIN) Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Era Yudistira, M.Ak selaku ketua jurusan Akuntansi Syariah
4. Bapak Darma Setyawan, M.A sebagai Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan saran dan pengarahan serta dengan sabar membimbing hingga terselesaikannya skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro yang telah tulus memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Dan tak lupa juga kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan dan kesempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi mahasiswa IAIN Metro.

Metro, 09 November 2021

Penulis



**Muhammad Bacharuddin AR**

NPM. 1704020039

## DAFTAR ISI

|                                        |      |
|----------------------------------------|------|
| HALAMAN SAMPUL .....                   | i    |
| HALAMAN JUDUL .....                    | ii   |
| NOTA DINAS.....                        | iii  |
| HALAMAN PERSETUJUAN.....               | iv   |
| HALAMAN PENGESAHAN .....               | v    |
| ABSTRAK .....                          | vi   |
| ORISINALITAS PENELITIAN .....          | vii  |
| HALAMAN MOTTO .....                    | viii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN.....               | ix   |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN ..... | xi   |
| KATA PENGANTAR.....                    | xiv  |
| DAFTAR ISI.....                        | xvi  |
| DAFTAR TABEL.....                      | xx   |
| DAFTAR GAMBAR.....                     | xxi  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                  | xxii |

## BAB I PENDAHULUAN

|                               |    |
|-------------------------------|----|
| A. Latar Belakang .....       | 1  |
| B. Identifikasi Masalah ..... | 9  |
| C. Batasan Masalah.....       | 9  |
| D. Rumusan Masalah .....      | 10 |

|                                  |    |
|----------------------------------|----|
| E. Tujuan Penelitian.....        | 10 |
| F. Manfaat Penelitian .....      | 11 |
| G. Penelitian yang Relevan ..... | 11 |

## **BAB II LANDASAN TEORI**

|                                               |    |
|-----------------------------------------------|----|
| A. Minat .....                                | 14 |
| 1. Pengertian Minat .....                     | 14 |
| 2. Klasifikasi Minat.....                     | 15 |
| 3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat..... | 16 |
| B. Motivasi .....                             | 16 |
| 1. Pengertian Motivasi .....                  | 16 |
| 2. Jenis-jenis Motivasi.....                  | 21 |
| a. Motivasi Sosial .....                      | 21 |
| b. Motivasi Ekonomi .....                     | 23 |
| C. Pendidikan Profesi Akuntansi .....         | 24 |
| 1. Pendidikan Profesi Akuntansi .....         | 24 |
| 2. Profesi Akuntan .....                      | 27 |
| D. Kerangka Pemikiran .....                   | 32 |
| E. Hipotesis Penelitian.....                  | 35 |

## **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

|                                                          |    |
|----------------------------------------------------------|----|
| A. Rancangan Penelitian .....                            | 36 |
| B. Definisi Operasional Variabel.....                    | 38 |
| C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel ..... | 42 |

|                                                |    |
|------------------------------------------------|----|
| D. Teknik Pengumpulan Data .....               | 44 |
| E. Skala pengukuran instrumen penelitian ..... | 45 |
| F. Teknik Analisi Data .....                   | 48 |

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|                                                                                                                                         |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| A. Hasil Penelitian .....                                                                                                               | 55 |
| 1. Gambaran Objek Penelitian .....                                                                                                      | 55 |
| 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....                                                                                                | 57 |
| a. Analisis Deskriptif Responden.....                                                                                                   | 57 |
| b. Uji Kualitas Data.....                                                                                                               | 59 |
| c. Uji Asumsi Klasik.....                                                                                                               | 65 |
| d. Uji Persamaan .....                                                                                                                  | 67 |
| e. Uji Hipotesis.....                                                                                                                   | 70 |
| B. Pembahasan .....                                                                                                                     | 74 |
| 1. Pengaruh Motivasi Sosial terhadap Minat Mahasiswa<br>Akuntansi Syariah Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi<br>Akuntansi (PPAk) .....  | 74 |
| 2. Pengaruh Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa<br>Akuntansi Syariah Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi<br>Akuntansi (PPAk) ..... | 74 |
| 3. Pengaruh Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa<br>Akuntansi Syariah Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi<br>Akuntansi (PPAk) ..... | 75 |

## **BAB V PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 76 |
| B. Saran.....       | 77 |

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **RIWAYAT HIDUP**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa lulusan sarjana akuntansi dituntut untuk lebih profesional pada era globalisasi saat ini dan pada era yang akan datang. Pendidikan akuntansi harus menghasilkan akuntan profesional sejalan dengan perkembangan kebutuhan akan jasa pada abad yang akan datang. Pendidikan akuntansi yang tidak menghasilkan akuntan profesional tidak akan laku dipasaran tenaga kerja.<sup>1</sup> Melihat adanya tuntutan dari dunia bisnis dan ekonomi yang semakin meningkat menyebabkan profesi akuntan mempunyai hubungan erat dengan tata nilai dan budaya yang berkembang di tengah masyarakat, oleh karena itu profesi akuntan dituntut untuk menjawab tantangan yang ditimbulkan oleh perkembangan lingkungan, baik di lingkungan masyarakat, perusahaan hingga pemerintahan.

Akuntansi sendiri didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan atau menyampaikan informasi ekonomi (keuangan), untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi ekonomi.<sup>2</sup> Profesi akuntan menurut *International Federation of Accountants* adalah semua bidang pekerjaan yang mempergunakan keahlian dibidang akuntansi, termasuk

---

<sup>1</sup> Widyastuti, Widyawati, dan Juliana. “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi” (Simposium Nasional Akuntansi VII, 2004), 320

<sup>2</sup> Yunitasari Shinta Dewi, *Bekerja Sebagai Akuntan; Referensi Bimbingan Karir* (Bandung: Erlangga, 2009), 4

bidan pekerjaan akuntan publik, akuntan internal yang bekerja pada perusahaan industri, keuangan atau dagang, akuntan yang bekerja dipemerintahan dan akuntan sebagai pendidik.<sup>3</sup> Dalam arti sempit, profesi akuntan adalah lingkup pekerjaan yang dilakukan oleh akuntan sebagai akuntan publik yang lazimnya terdiri dari pekerjaan audit, akuntansi, pajak dan konsultan manajemen.

Dunia pendidikan akuntansi juga mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perilaku etis seorang akuntan. Oleh sebab itu pemahaman seorang calon akuntan (mahasiswa akuntansi) sangat diperlukan dalam hal etika dan keberadaan pendidikan etika ini juga memiliki peranan penting dalam perkembangan profesi akuntan di Indonesia. Mata kuliah yang mengandung muatan etika tidak terlepas dari misi yang telah dimiliki oleh pendidikan tinggi akuntansi sebagai subsistem pendidikan tinggi, tetapi pendidikan tinggi akuntansi juga bertanggung jawab pada pengajaran ilmu pengetahuan yang menyangkut tentang etika yang harus dimiliki oleh mahasiswa dan agar mahasiswa mempunyai kepribadian (*personality*) yang utuh sebagai calon akuntan.

Pendidikan akuntansi harus menghasilkan akuntan yang profesional sejalan dengan perkembangan kebutuhan jasa akuntansi pada masa mendatang. Pendidikan tinggi akuntansi yang tidak menghasilkan seorang profesionalisme sebagai akuntan tentunya tidak akan laku dalam dunia kerja. Saat ini bagi lulusan sarjana akuntansi baik perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta dianjurkan untuk mengikuti Pendidikan Profesi

---

<sup>3</sup> Moenaf Hamid Regar, *Kilas Sorot Perkembangan Akuntansi di Indonesia, Akuntan Indonesia di Tengah Kanca Perubahan* ( Jakarta: Pustaka LP3ES, 2003), 3

Akuntansi (PPAk), sebab hal ini akan memberikan kontribusi untuk menjadi akuntan profesional. Adanya kemudahan dalam karir akuntan karena menempuh pendidikan profesi akuntansi akan mempengaruhi minat mahasiswa untuk menempuh PPAk. Manfaat lain mengikuti PPAk adalah seorang akuntan berhak mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP), ujian ini merupakan syarat penting untuk mendapatkan izin praktik sebagai akuntan publik. Dengan demikian, diharapkan calon akuntan dimasa depan tidak hanya mahir secara teknis namun mampu bekerja secara profesional.

Islam sangat menekankan unsur profesional dalam budaya kerja. Mengapa sampai sejauh itu islam menjelaskan konsep tersebut. Hal itu sebagaimana penjelasan dalam sebuah hadits terkait dengan profesional kerja seseorang.

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُتَقِنَهُ (رواه الطبري والبيهقي)

Artinya: Dari Aisyah r.a., sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda: “sesungguhnya Allah SWT mencintai seseorang yang apabila bekerja, mengerjakannya secara profesional”.<sup>4</sup>

Dalam Al-Qur'an Surat Ar-Rahman ayat 1-4 Tentang Subjek Pendidikan

الرَّحْمَنُ [١] عَلَّمَ الْقُرْآنَ [٢] خَلَقَ الْإِنْسَانَ [٣] عَلَّمَهُ الْبَيَانَ [٤]

---

<sup>4</sup> HR. Thabrani, No: 891, Baihaqi, No:334

Artinya: “(Allah) Yang Maha Pengasih.(1) Yang telah mengaarkan Al-Qur’an.(2) Dia menciptakan manusia.(3) mengajarkannya pandai berbicara.(4)”.<sup>5</sup>

Dalam buku Ahmad Izzan dan Saehudin dalam buku Tafsir Pendidikan (studi Ayat-ayat berdimensi Pendidikan), kaitan ayat ini dengan subyek pendidikan sebagai berikut:

- ❖ Kata ar-Rahman menunjukkan bahwa sifat-sifat pendidik adalah murah hati, penyayang, dan lemah lembut, santun dan berakhlak mulia kepada anakdidiknya dan siapa saja yang menunjukkan profesionalisasi pada kompetensi personal.
- ❖ Seorang guru hendaknya memiliki kompetensi paedagogis yang baik sebagaimana Allah mengajarkan al-Qur’an kepada Nabi-nya.
- ❖ Al-Qur’an menunjukkan sebagai materi yang diberikan kepada anak didik adalah kebenaran/ilmu dari Allah (Kompetensi Profesional).
- ❖ Keberhasilan pendidik adalah ketika anak didik mampu menerima dan mengembangkan ilmu yang diberikan, sehingga anak didik menjadi generasi yang memiliki kecerdasan spiritual dan kecerdasan intelektual.<sup>6</sup>

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 153 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Program Profesi Akuntan terdapat beberapa hal yang diatur sebagai berikut.

---

<sup>5</sup> QS. Ar-Rahman (55): 1-4.

<sup>6</sup> Teungku Muhammad Hasbi Ash-Ahiddieqy, *Tafsir Al-Qur’an An-Nur* (Jakarta, cakrawala publishing, 2011) hlm. 230-231.

1. Pendidikan Program Profesi Akuntan merupakan jenis pendidikan tinggi setelah program sarjana atau setara yang menyiapkan mahasiswa dalam pekerjaan yang memerlukan persyaratan keahlian khusus dibidang akuntansi.
2. Pendidikan program profesi akuntan diselenggarakan oleh perguruan tinggi bekerjasama dengan Ikatan Akuntansi Indonesia.
3. Izin penyelenggaraan Pendidikan program profesi akuntan di perguruan tinggi diterbitkan oleh Menteri pendidikan dan kebudayaan.
4. Mahasiswa pendidikan program profesi akuntan berpendidikan paling rendah lulusan program sarjana (S-1) atau diploma empat (D-IV) lulusan dari perguruan tinggi di dalam atau di luar negeri.
5. Mahasiswa yang dinyatakan lulus pendidikan program profesi akuntan, berhak menggunakan gelar profesi di bidang akuntansi dan memperoleh sertifikat profesi akuntansi yang diterbitkan oleh Perguruan Tinggi bersama dengan Ikatan Akuntansi Indonesia.
6. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melakukan evaluasi terhadap penyelenggara pendidikan program profesi akuntan sesuai perundang-undangan.
7. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dapat mencabut izin penyelenggaraan pendidikan program akuntan di perguruan tinggi apabila tidak memenuhi standar nasional pendidikan tinggi.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Berita Negara Republik Indonesia, No. 1686 Tahun 2014, 2-4

Pendidikan Profesi Akuntansi memang bukanlah suatu kewajiban. Namun hal ini menjadi syarat bagi lulusan sarjana akuntansi yang akan mengikuti ujian sertifikasi akuntan publik.<sup>8</sup> Jadi perlunya kesadaran diri untuk bisa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) guna menjadi seorang Akuntan yang professional dan siap menghadapi persaingan global.

Sebelum melakukan penelitian ini peneliti sebelumnya melakukan survei awal untuk mengetahui adakah mahasiswa akuntansi syariah angkatan 2017 dan 2018 IAIN Metro yang berminat untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), peneliti menyebarkan kuesioner ke 25 mahasiswa akuntansi syariah untuk mengetahui ada atau tidaknya minat mahasiswa akuntansi terhadap Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

**Tabel 1.1 Data Hasil Survei Awal**

| No | Item Pertanyaan                | Jumlah dan Uraian                                                                                                                                     |
|----|--------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Mengetahui PPAk                | 9                                                                                                                                                     |
|    | Tidak Mengetahui PPAk          | 16                                                                                                                                                    |
| 2. | Berminat Mengikuti PPAk        | 12                                                                                                                                                    |
|    | Tidak Berminat Mengikuti PPAk  | 13                                                                                                                                                    |
| 3. | Alasan Berminat Mengikuti PPAk | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk mencari penghargaan finansial yang lebih baik</li> <li>- Meningkatkan profesionalitas untuk</li> </ul> |

---

<sup>8</sup> Moh. Mansur, “Pengaruh Motivasi Kualitas, Status Sosial dan Karir Terhadap Minat Sarjana Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Jurnal Sosiohumaniora, Vol. 8, No. Juli 2006), 4

|  |  |                                                                                                                                                                                    |
|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | <p>memenuhi kebutuhan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Diakui masyarakat sebagai seorang Akuntan</li> <li>- Mendapatkan gelar akuntan sebagai kepuasan diri</li> </ul> |
|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Sumber : Data diambil melalui kuesioner survei awal penelitian, 2021

Dari hasil kuesioner menunjukkan bahwa ada 9 responden mengetahui tentang PPAk dan 16 responden tidak mengetahui tentang PPAk. Setelah peneliti memaparkan sedikit tentang PPAk di kuesioner ada 12 responden yang berminat untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dan ada 13 responden yang tidak berminat untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Dan dari hasil jawaban responden ternyata ada faktor motivasi yang melatar belakangi minat untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) yaitu untuk mendapatkan finansial yang lebih baik, meningkatkan profesionalitas dan menjadi seorang akuntan yang diakui masyarakat. Dari hasil survei juga mendapatkan fakta bahwasanya rendahnya pengetahuan dan minat mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Mungkin perlu adanya motivasi yang dapat mempengaruhi minat sarjana akuntansi syariah untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). faktor- faktor motivasi yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk diantaranya yaitu motivasi sosial yang berarti dorongan individu untuk melaksanakan kegiatan bertujuan memperoleh nilai sosial, mendapatkan penghargaan atau pengakuan dari lingkungannya tempat individu tersebut berada. Dan juga motivasi ekonomi yang berarti suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial.

Penulis termotivasi untuk melakukan penelitian mengenai minat mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), karena melihat rendahnya pengetahuan dan minat mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti PPAk dan juga untuk meningkatkan profesionalisme ditengah tingginya kebutuhan dan tuntutan peningkatan profesionalisme seorang akuntan. Obyek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Metro yang merupakan salah satu prodi baru di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro, belum banyaknya lulusan pada prodi ini juga yang menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya dengan perbedaan waktu dan tempat yang diteliti. Sebelumnya (Arifah Zanuba Khofshoh, 2019) telah meneliti pengaruh motivasi kualitas, motivasi karir, dan motifasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Hasil penelitian (Arifah Zanuba Khofshoh, 2019) menunjukkan, motivasi kualitas dan motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Sedangkan motivasi karir tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi Sosial dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi masalah yang ada pada penelitian ini yaitu :

1. Tuntutan untuk menjadi sarjana akuntansi yang professional.
2. Akuntansi Syariah di IAIN Metro merupakan prodi/jurusan baru yang belum memiliki lulusan sarjana akuntansi.
3. Kurangnya pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Syariah tentang Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
4. Kurangnya minat Mahasiswa Akuntansi Syariah untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
5. Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi minat Mahasiswa Akuntansi Syariah untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan fokus dan menghindari luasnya yang dibahas, maka peneliti membatasi variable dan objek penelitiannya, dalam penelitian ini variabelnya hanya berfokus pada “motivasi sosial, motivasi ekonomi dan minat mahasiswa”, untuk objek penelitiannya yaitu Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Metro agkatan 2017-2018.

Penelitian ini bertujuan untuk menilai apakah motivasi sosial dan motivasi ekonomi berpengaruh pada minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis merumuskan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah motivasi sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)?
2. Apakah motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)?
3. Apakah motivasi sosial dan motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah motivasi sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
2. Untuk mengetahui apakah motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
3. Untuk mengetahui apakah motivasi sosial dan motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)?

## **F. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut.

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya mahasiswa akuntansi sebagai pertimbangan tentang pentingnya untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), diharapkan juga hasil penelitian ini dapat memotivasi mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntansi professional, serta sebagai referensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada lembaga atau kampus agar meningkatkan promosi atau sosialisasi tentang pentingnya Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) bagi sarjana lulusan akuntansi untuk meningkatkan kemampuan untuk menjadi akuntansi professional.

## **G. Penelitian yang Relevan**

1. Adhitiya Reza Kurniawan. “Pengaruh Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi dan Motivasi Gelar Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti

Pendidikan Profesi Akuntansi” (2015). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa motivasi karier dan motivasi gelar berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi, sedangkan motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).<sup>9</sup>

2. Ulfa Nurhayani. “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)” (2012). Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa secara simultan motivasi sosial, motivasi karir dan motivasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Sedangkan secara parsial motivasi sosial, motivasi karir dan motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).<sup>10</sup>
3. Arifah Zanuba Khofshoh. “Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)” (2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi kualitas dan motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Sedangkan motivasi karir tidak

---

<sup>9</sup> Adhitya Reza Kurniawan, “Pengaruh Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi dan Motivasi Gelar Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi” (Diponegoro jurnal of Accounting, Vol. 4. No.1. 2015), 11

<sup>10</sup> Ulfa Nurhayani. “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)” (Jurnal Mediasi, Vol.4. No.1. 2012), 1

berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Arifah Zanuba Khofshoh. “*Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*” (Skripsi, 2019), 71

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Minat**

##### **1. Pengertian Minat**

Minat adalah rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.<sup>1</sup> Minat adalah keinginan yang didorongan oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa hal yang perlu diperhatikan pada minat ini yaitu:

- a. Minat merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang
- b. Minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba melakukan sesuatu.
- c. Minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang diusahakan seseorang untuk melakukan sesuatu.
- d. Minat menunjukkan seberapa suka seseorang terhadap sesuatu.<sup>2</sup>

Manusia mempunyai aspek psikis yang mendorongnya untuk memperoleh tujuannya yang disebut minat. Orang yang mempunyai

---

<sup>1</sup> Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta : Rineka Cipta, 2001), 180

<sup>2</sup> Diah Puspitarini dan Fariyana Kusumawati “Kusumawati “ *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*” ( Jurnal Investasi, Vol. 7 No. 1 Juni 2011) hlm. 2-3.

minat pada objek tertentu, memiliki kecenderungan untuk menaruh perhatian ataupun merasakan kesenangan yang lebih tinggi untuk objek tersebut. Tetapi, jika objek tersebut tidak memberikan kesenangan, menyebabkan objek tersebut tidak akan diminati oleh orang tersebut. Minat mempunyai dampak yang tinggi untuk memperoleh prestasi ketika bekerja, karir ataupun jabatan. Orang yang tidak mempunyai minat yang baik dalam pekerjaan yang dilaksanakannya tidak akan mungkin dapat melaksanakan pekerjaannya dengan baik.

## 2. Klasifikasi Minat

Minat diklasifikasikan menjadi empat jenis berdasarkan bentuk pengekspresian dari minat, antara lain: a) *expressend interest*, b) *manifest interest*, c) *tested interest*, dan d) *inventoried interest*

Keempat jenis minat tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) *Expressed interest*, minat yang diekspresikan melalui verbal yang menunjukkan apakah seseorang itu menyukai atau tidak menyukai suatu objek atau aktifitas.
- b) *Manifest interest*, minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu.
- c) *Tested interest*, minat yang disimpulkan dari tes pengetahuan atau keterampilan dalam suatu kegiatan.

- d) *Inventori interest*, minat diungkapkan melalui inventori minat atau daftar aktivitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan.<sup>3</sup>

### 3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat

Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang sebab dengan minat ia akan melakukan sesuatu yang diinginkannya. Minat merupakan faktor utama dalam mengembangkan atau mengoptimalkan potensi diri seseorang.<sup>4</sup>

Menurut Dimiyati Mahmud bahwa ada 3 faktor yang menimbulkan minat seseorang yaitu :

- a. Faktor dorongan yang berasal dari dalam kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.
- b. Faktor motif sosial, timbulnya minat dari seseorang dapat didorong dari motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan penghargaan dan lingkungan dimana mereka berada.
- c. Faktor emosional, faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau obyek tertentu.<sup>5</sup>

## B. Motivasi

### 1. Pengertian Motivasi

---

<sup>3</sup> Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat Dan Hasil Belajar*, (Sukabumi: Haura Publishing, 2020), 16-19.

<sup>4</sup> Muhammad Uyun & Idi Warsah, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta : DEEPUBLISH, 2021), 161

<sup>5</sup> Dimiyati Mahmud, *Psikologi Suatu Pengantar* (Yogyakarta: BPFE, 1990), 78

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam individu yang menyebabkan individu tersebut bertindak dan berbuat. Motif tidak diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan atau pembangkit tenaga munculnya tingkah laku tertentu.<sup>6</sup> Motivasi membicarakan tentang bagaimana cara mendorong semangat kerja seseorang, agar mau bekerja dengan memberikan secara optimal kemampuan dan keahliannya guna mencapai tujuan perusahaan. Motivasi menjadi penting karena dengan motivasi diharapkan setiap karyawan mau bekerja keras dan antusias untuk mencapai produktivitas kerja yang tinggi. Perilaku seseorang dipengaruhi dan dirangsang oleh keinginan, pemenuhan kebutuhan serta tujuan dan kepuasannya. Rangsangan timbul dari dalam dan luar. Rangsangan ini akan menciptakan dorongan pada seseorang untuk melakukan aktivitas.<sup>7</sup>

Pengertian dan definisi motivasi menurut pendapat para ahli.

- a. Menurut Victor H. Vroom, motivasi ialah sebuah akibat dari sesuatu hasil yang ingin diraih atau dicapai oleh seseorang dan sebuah perkiraan bahwa apa yang dilakukan akan mengarah pada hasil yang diinginkannya.

---

<sup>6</sup> Isbandi Rukminto Adi, *psikologi, pekerjaan sosial dan Ilmu Kesejahteraan Sosial: Dasar-Dasar Pemikiran* (Jakarta: Grafindo Persada, 1994) 154

<sup>7</sup> Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019), hal 22

- b. Robbins dan Judge, motivasi ialah sebuah perubahan energi yang menjelaskan intensitas, arah dan ketekunan individu agar dapat mencapai tujuannya.
- c. Mc. Donald, motivasi ialah sebuah perubahan energy yang ada dalam diri seseorang yang ditandai dengan adanya rasa (*feeling*) dan didahului dengan respon adanya sebuah tujuan.
- d. Malayu, menjelaskan bahwa motivasi diambil dari kata lain yaitu *movere* yang artinya dorongan atau pemberian daya penggerak yang dapat menciptakan sesuatu kegairahan kerja seseorang agar mereka mau efektif, bekerjasama dan terintegritas dengan segala upaya untuk mencapai sebuah kepuasan.
- e. Edwin B. Flippo, disebutkan bahwa motivasi merupakan suatu keahlian dalam mengarahkan seorang pegawai dan sebuah organisasi agar dapat bekerja supaya berhasil, hingga para pegawai dan tujuan dari organisasi tersebut tercapai.
- f. American Encyclopedia, disebutkan bahwa motivasi sebagai sebuah kecenderungan yang ada dalam diri seseorang yang membangkitkan topangan dan mengarahkan tindak-tanduknya.
- g. G. R. Terry menjelaskan bahwa motivasi ialah sebuah keinginan yang ada pada diri sendiri seseorang yang merangsang untuk melakukan berbagai tindakan.
- h. Menurut Weiner motivasi didefinisikan sebagai kondisi internal yang membangkitkan kita untuk bertindak, mendorong kita

mencapai tujuan tertentu, dan membuat kita tetap tertarik dalam kegiatan tertentu.

Berdasarkan pendapat-pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian dari motivasi adalah dorongan atau letupan yang berasal dari diri atau bantuan orang lain yang bersifat sebagai penggerak bagi individu maupun kelompok untuk mengeluarkan yang terbaik dari diri sendiri.<sup>8</sup>

Maslow, sebagai tokoh motivasi aliran humanisme, menyatakan bahwa kebutuhan manusia secara hierarkis semuanya laten dalam diri manusia. Kebutuhan tersebut mencakup kebutuhan fisiologis (sandang pangan), kebutuhan rasa aman (bebas bahaya), kebutuhan kasih sayang, kebutuhan dihargai dan dihormati dan kebutuhan aktualisasi diri.<sup>9</sup> Aktualisasi diri, penghargaan atau penghormatan, rasa memiliki dan rasa cinta atau sayang, perasaan aman dan tentram merupakan kebutuhan fisiologis mendasar.<sup>10</sup>

Teori ini dikenal sebagai teori kebutuhan (*need*) yang digambarkan secara hierarkis seperti berikut

---

<sup>8</sup> Indri Dayana dan Juliaster Marbun, *Motivasi Kehidupan* (Guepedia Publisher, 2018), 9-11

<sup>9</sup> Stephen P. Robbins, *Organizational Behavior* (New Jersey: Printice Hall Cliffs, 1986), 213-214.

<sup>10</sup> Hamza B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya : Analisis di Bidang Penndidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 6



**Gambar 2.1 Teori Kebutuhan (Need)**

*Sumber: Stephen P. Robbins, 1998: 214*

Herarki kelima kebutuhan tersebut diantaranya adalah :

1. Kebutuhan fisiologis (*Physiological needs*), yaitu kebutuhan terhadap makanan, minuman, air, udara, pakaian, tempat tinggal dan kebutuhan untuk bertahan hidup. Kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan yang paling mendasar dan paling penting untuk keberlangsungan kehidupan manusia.
2. Kebutuhan keamanan (*Safety needs*), yaitu kebutuhan akan rasa aman dari kekerasan baik fisik maupun psikis seperti lingkungan yang aman, lingkungan yang bersih, perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja serta bebas dari berbagai macam ancaman.
3. Kebutuhan sosial (*Social needs*), yaitu kebutuhan untuk dicintai dan mencintai. Manusia merupakan makhluk sosial, maksudnya adalah manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain, setiap orang yang hidup di dunia memerlukan keluarga dan teman.

4. Kebutuhan penghargaan (*Eateem needs*), Maslaw mengemukakan bahwa setelah memenuhi kebutuhan fisiologis, keamanan dan sosial, orang tersebut berharap diakui oleh orang lain, memiliki kedudukan di masyarakat, memiliki reputasi dan percaya diri serta dihargai oleh setiap orang.
5. Kebutuhan aktualisasi diri (*Self-Actualization*), menurut Maslaw, kebutuhan ini merupakan kebutuhan tertinggi. Kebutuhan aktualisasi diri adalah kebutuhan atau keinginan seseorang untuk memenuhi ambisi pribadinya. Pada umumnya kebutuhan yang diinginkan yang masuk tingkat ini tidak mempengaruhi kehidupan dasar manusia tersebut, dan kecenderungan untuk kepuasan pribadi.

## 2. Jenis-jenis Motivasi

Ada banyak faktor – faktor motivasi yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), dalam penelitian terdahulu yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi diantaranya, motivasi sosial, motivasi ekonomi, motivasi karir, motivasi mencari ilmu, motivasi kualitas, motivasi mengikuti USAP, motivasi prestasi, biaya pendidikan dan lama pendidikan namun dalam penelitian ini hanya mengambil 2 (dua) jenis motivasi yaitu:

### a. Motivasi Sosial

Martameh menyatakan motivasi sosial “motivasi yang mendasari aktivitas yang dilakukan individu dalam reaksinya

terhadap orang lain, jika ia dalam membuat pilihan memperhitungkan akibatnya bagi orang lain.<sup>11</sup>

Motivasi sosial diartikan sebagai suatu dorongan seseorang untuk melakukan perbuatan dengan tujuan atau bernilai sosial memperoleh pengakuan maupun penghargaan dari lingkungan dimana seseorang berada.<sup>12</sup> Motivasi sosial memiliki keterkaitan dengan seseorang yang ingin eksistensi dan prestasi yang ada dalam dirinya dapat diakui oleh lingkungannya.<sup>13</sup> Apabila motivasi sosial dalam diri seseorang tinggi, maka secara langsung akan timbul minat untuk memperoleh penghargaan yang diinginnkannya. Nilai-nilai sosial ditujukan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang dimasyarakat atau nilai seseorang yang dapat dilihat dari sudut pandang orang-orang lain dilingkungannya. Manusia ingin mendapatkan pengakuan, mempertahankan prestise, mendapatkan kebanggaan diri, memiliki kepuasan batiniah (emosional) dalam berhubungan dengan orang lain, memuaskan diri dengan penguasaan terhadap orang lain dan menjadi keharmonisan.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup> Mulyani Sri Martameh, "*Motivasi Sosial*" (Yogyakarta: Universitas Gajah Madah, 1982), 61.

<sup>12</sup> Novita Indrawati, "*Motivasi dan Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*", (Pekbis Jurnal, Vol.1, No.2, Juli 2009), 12

<sup>13</sup> Anak Agung Ayu Dwi Verperalis dan Ketut Muliarta RM, "*Pengaruh Motivasi Pada Minat Sarjana Akuntansi Universitas Udayana Untuk Mengikuti PPAK*", (E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.19.2.Mei 2017), 5.

<sup>14</sup> Amir Mahmud, "*Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan*", (Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol 3 No.1 Februari, 2008), 32.

## b. Motivasi Ekonomi

Motivasi ekonomi adalah suatu kondisi atau kecenderungan yang menggerakkan manusia untuk berusaha mendapatkan dan mengatur harta baik material maupun nonmaterial dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup baik secara individual maupun kolektif, yang menyangkut perolehan dan pendistribusian ataupun penggunaan untuk memenuhi kebutuhan hidup.<sup>15</sup>

Motivasi ekonomi adalah suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai penghargaan finansial yang diinginkannya.<sup>16</sup> Penghargaan finansial merupakan salah satu bentuk sistem pengendalian manajemen. Untuk memastikan bahwa segenap elemen karyawan dapat mengarahkan tindakannya terhadap pencapaian tujuan perusahaan, maka manajemen memberikan balas jasa atau *reward* dalam berbagai bentuk, termasuk didalamnya *finansial reward*. Secara umum penghargaan finansial terdiri atas penghargaan langsung dan penghargaan tidak langsung. Penghargaan langsung dapat berupa dari upah atau gaji, gaji tambahan, upah lembur, pembagian dari laba, pembayaran untuk hari libur, kenaikan gaji, pembagian dari laba dan berbagai bentuk bonus berdasarkan kinerja

---

<sup>15</sup> Idri, *Hadis Ekonomi: Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi* (Jakarta: Kencana, 2015), 38

<sup>16</sup> Benny Ellya dan Yuskan, “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansu untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi”, (Simposium Nasional Akuntansi IX, 2006), 23

lainnya. Sedangkan penghargaan tidak langsung meliputi asuransi, tunjangan-tunjangan, atau program pensiun.<sup>17</sup>

Seseorang pasti ingin mendapatkan penghargaan finansial yang besar dari pekerjaan yang dilaksanakan. Seseorang tersebut akan meningkatkan kemampuannya agar dapat mendapatkan pekerjaan dengan gaji yang besar. Berkarir di Kantor Akuntan Publik merupakan salah satu karir yang memberikan penghargaan secara finansial dan pengalaman kerja yang bervariasi. Berkarir di Kantor Akuntan Publik dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi dibandingkan pendapatan yang diperoleh dari karir yang lain. Untuk mendapatkan hal itu dapat ditempuh dengan cara mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Dengan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi kita dapat berpeluang berprofesi menjadi akuntan dengan penghargaan finansial yang cukup besar.<sup>18</sup>

### **C. Pendidikan Profesi Akuntansi**

#### **1. Pengertian Pendidikan Profesi Akuntansi**

Pendidikan Profesi akuntansi adalah pendidikan lanjutan setelah selesai menempuh pendidikan sarjana atau S1 jurusan Akuntansi.<sup>19</sup>

Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 179/U/2001 merupakan

---

<sup>17</sup> Nur Amalia Khoirun Nisa, *“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di Surakarta”* (Naskah Publikasi, 2012), hal 2-3

<sup>18</sup> Rita Kusumastuti dan Indarto Waluyo, *“Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntansi Publik terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)”*, (Jurnal Nominal, Vol. 2, No. 2, 2013), hal 10-11.

<sup>19</sup> Zazuk Sapitri & Rizal Yaya, *“Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)”*, (Jurnal Akuntansi & Investasi Vol. 16, No.1 Januari 2015), 48.

tonggak awal kelahiran PPA di Indonesia. Kepmen ini menyebutkan bahwa Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) yaitu pendidikan tambahan pada pendidikan tinggi setelah program sarjana Ilmu Ekonomi pada program studi akuntansi. keputusan Mendiknas ini sekaligus membuka babak baru pemakaian gelar akuntan di Indonesia dengan memberikan perlakuan yang sama kepada semua lulusan S1 akuntansi dari perguruan tinggi negeri maupun swasta.

Lahirnya Pendidikan profesi akuntansi dalam sejarah profesi dan pendidikan akuntansi di Indonesia dipengaruhi oleh banyak faktor, yaitu kebutuhan dan pemahaman masyarakat akan profesi akuntansi, peranan sentral Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) sebagai wadah organisasi akuntan dan peranan pemerintah dalam mengembangkan pendidikan profesi akuntansi. Masyarakat secara umum, khususnya dunia bisnis menuntut profesi akuntansi yang memiliki kualitas dan kemampuan akademik serta profesional yang tinggi, seiring dengan perubahan dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif dan global.<sup>20</sup>

Menanggapi tantangan tersebut Dewan pengurus IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) Yusuf Halim menilai adanya indikasi ketidakpastian para akuntan Indonesia. Menurutnya “Untuk menghadapi tantangan itu,

---

<sup>20</sup> Amir Mahmud, “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan”, (Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol 3 No.1. 2008), 26

para akuntan butuh persiapan, butuh proses sehingga dibutuhkan kesadaran para akuntan Indonesia untuk mempersiapkan diri.<sup>21</sup>

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) adalah pendidikan yang ditempuh oleh lulusan sarjana S1 untuk mendapat gelar Profesi Akuntan. Adanya Pendidikan Profesi Akuntansi diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan khususnya akuntansi. pendidikan akuntansi selayaknya diarahkan untuk memberikan pemahaman konseptual yang didasarkan pada penalaran sehingga ketika akhirnya masuk kedalam dunia praktik dapat beradaptasi dengan keadaan yang sebenarnya dan memiliki *resistance to change* yang rendah terhadap gagasan perubahan atau pembaruan yang menyangkut profesinya tersebut. Seorang akuntan profesional harus memegang teguh prinsip dasar: integritas, objektif, memiliki kompetensi professional dibidangnya dan berperilaku professional.<sup>22</sup>

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) sendiri merupakan usaha yang memiliki tujuan untuk menghasilkan akuntan professional dengan memiliki daya saing ditingkat global dengan kualitas dan karakteristik yang sesuai. Kurikulum serta silabus PPAk sudah didesain untuk memenuhi persyaratan untuk menjadi seorang akuntan professional yang ditentukan oleh International Financial Accounting Committee (IFAC). Dengan keluarnya peraturan tersebut dapat berpengaruh

---

<sup>21</sup> Yusuf Halim, “Para Akuntan Harus Siap Hadapi Serbuan Asing”, (Akuntanonlie.com, 16 Mei 2012)

<sup>22</sup> Hesti Fajarsari, “Pengaruh Motivasi dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) di Kota Semarang”, (Jurnal Pamator, Vol. 13. No. 1. April 2020), 2

terhadap mahasiswa yang ingin bekerja sebagai akuntan publik. Dengan demikian pada saat mahasiswa telah menyelesaikan program strata satu (S-1) dihadapkan pada 3 alternatif pilihan. Pertama, langsung bekerja atau terjun ke masyarakat sebagai sarjana ekonomi. Kedua, melanjutkan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) agar mendapatkan gelar (Akt) supaya dapat menjadi akuntan publik profesional dan bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP). Ketiga, melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi yaitu pasca sarjana untuk mendapatkan gelar magister (S-2). Untuk melaksanakan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No.179/U/2001 tersebut, beberapa perguruan tinggi telah berusaha agar dapat menyelenggarakan PPAk dimana menurut dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) hingga tahun 2014 sudah ada 40 perguruan tinggi yang tersebar di seluruh Indonesia yang dapat menyelenggarakan PPAk. Dengan berdirinya PPAk di beberapa perguruan tinggi tersebut harus diikuti dengan sosialisasi terhadap para mahasiswa akuntansi tentang pemahaman pentingnya Pendidikan Profesi Akuntansi agar menjadi akuntan yang berkualitas.<sup>23</sup>

## 2. Profesi Akuntansi

Secara etimologis, kata ‘profesi’ berasal dari Bahasa Latin, *profession*, yang kata kerjanya adalah *profiteer*. Dalam *Kamus Latin-Indonesia*, kata *profession* diartikan sebagai “ (1) pernyataan dihadapan umum, permakluman, pengumuman, (2) laporan resmi tentang nama atau

---

<sup>23</sup> Adhitya Reza Kurniawan, Op. Cit. 19-20

harta kekayaan, (3) pekerjaan, jabatan, keadilan dan hal mempunyai sesuatu sebagai pekerjaan/mata pencaharian, (4) kaul, ikrar, pengakuan dan pernyataan”. Sedangkan kata *profitere*, artinya “(1) menyatakan dihadapan umum: mengakui terus terang, mengumumkan atau mencanangkan, (2) mengakui dirinya, menamakan dirinya atau menjadikan sesuatu pekerjaannya sebagai sumber mata pencahariannya, (3) menjanjikan, menawarkan atau mewajibkan diri”.<sup>24</sup>

Secara umum ada beberapa ciri atau sifat yang selalu melekat pada profesi, yaitu:

- a. Adanya pengetahuan khusus, yang biasanya keahlian dan ketrampilan ini dimiliki berkat pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang bertahun-tahun
- b. Adanya kaidah dan standar moral yang sangat tinggi. Hal ini biasaya setiap pelaku profesi mendasarkan kegiatannya pada kode etik profesi.
- c. Mengabdikan pada kepentingan masyarakat, artinya setiap pelaksanaan profesi harus meletakkan kepentingan pribadi di bawah kepentingan masyarakat.
- d. Adanya izin khusus untuk menjalankan profesi. Setiap profesi akan selalu berkaitan dengan kepentingan masyarakat, dimana nilai-nilai kemanusiaan berupa keselamatan, keamanan, kelangsungan hidup

---

<sup>24</sup> Kasdin Sihotang, *Etika Profesi Akuntansi Teori Dan Kasus* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2019), 25

dan sebagainya, maka untuk menjalankan suatu profesi harus terlebih dahulu ada izin khusus.

- e. Kaum profesional biasanya menjadi anggota dari suatu profesi.<sup>25</sup>

Akuntansi didefinisikan sebagai “proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan atau menyampaikan informasi ekonomi (keuangan), untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut”. Pada intinya, akuntansi merupakan suatu jasa yang menyajikan fakta keuangan bagi pihak yang berkepentingan, untuk membantu mereka mengambil keputusan-keputusan ekonomi.<sup>26</sup>

Akuntan adalah sebutan dan gelar profesional yang diberikan kepada seorang sarjana yang telah menempuh pendidikan difakultas ekonomi jurusan akuntansi dan telah lulus Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA/PPAk) di perguruan tinggi (PTN/PTS). Akuntan dapat bekerja dalam bidang akuntansi interen dan akuntansi publik. Bidang akuntansi interen sering disebut dengan akuntansi priwat yaitu akuntan yang bekerja dalam sebuah perusahaan yang bertujuan untuk mencari laba atau perusahaan nirlaba. Mereka hanya melakukan pekerjaan untuk kepentingan perusahaan dimana ia bekerja. Tugas mereka adalah untuk menyusun sistem akuntansi, menyusun laporan keuangan agar dapat

---

<sup>25</sup> Fidya Arie Pratama, *Etika Profesi Sistem Informasi Akuntansi* (Yogyakarta: K-Media, 2018), 29

<sup>26</sup> Yunitasari Shinta Dewi, Op. Cit., 9

digunakan pihak-pihak eksternal, menyusun laporan keuangan untuk kepentingan pimpinan perusahaan, menyusun anggaran, penanganan terhadap berbagai permasalahan perpajakan dan pemeriksaan internal. Sedangkan, bidang akuntansi publik yaitu akuntansi beserta stafnya yang bekerja untuk memberi jasa akuntansi bagi masyarakat (public). Akuntansi tersebut bekerja dengan cara membuka Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan memberikan pelayanan terhadap perusahaan dalam bidang audit, penyusunan sistem akuntansi, jasa perpajakan, dan jasa konsultasi manajemen.

**Tabel 2.1 Bidang-Bidang Akuntansi**

| <b>AKUNTANSI INTEREN</b>                     | <b>AKUNTANSI PUBLIK</b>                            |
|----------------------------------------------|----------------------------------------------------|
| Akuntan Umum (Pembuatan<br>Laporan Keuangan) | Audit atas Laporan<br>Keuangan ( <i>Auditing</i> ) |
| Akuntansi Biaya                              | Perpajakan                                         |
| Peranggaran                                  | Konsultasi Manajemen                               |
| Audit Interen                                | Perencanaan Sistem<br>Akuntansi                    |

Profesi akuntansi secara umum dikelompokkan menjadi empat kelompok profesi, yaitu:

1. Akuntan Perusahaan

Akuntan yang bekerja untuk internal perusahaan. Tugas dari akuntan ini adalah melakukan audit internal pada perusahaan.

2. Akuntan Publik

Akuntan ini berprofesi sebagai pihak independent dan akuntan ini ada untuk berbagai pihak yang membutuhkan jasa audit dan menilai kewajaran laporan keuangan perusahaan.

3. Akuntan Pemerintah

Akuntan yang bekerja untuk kepentingan pemerintah.

#### 4. Akuntan Pendidik

Akuntan ini bertugas membimbing dan melatih untuk menjadi akuntan.<sup>27</sup>

### D. Kerangka Pemikiran

Dalam kerangka pemikiran dimaksudkan untuk mengembangkan paradigma sebagai jawaban atas masalah penelitian. Penelitian ini terdapat dua variable independen yaitu motivasi sosial dan motivasi ekonomi yang dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat pengaruh motivasi sosial dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Berdasarkan latar belakang, tinjauan pustaka, dan penelitian terdahulu maka dapat disusun kerangka pemikiran sebagai berikut.

#### 1. Pengaruh Motivasi Sosial (X1) Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk (Y).

Motivasi sosial ialah dorongan individu untuk melaksanakan kegiatan bertujuan memperoleh nilai sosial, mendapatkan penghargaan atau pengakuan dari lingkungannya tempat individu tersebut berada. Motivasi sosial memiliki keterkaitan dengan seseorang yang ingin eksistensi dan prestasi yang didapatkan dapat diakui oleh lingkungannya. Seseorang yang memperoleh gelar akuntan, akan

---

<sup>27</sup> Siti Barokah, *Akuntansi Bisnis Teori dan Praktik* (Banyumas: Zahira Media Publisher, 2021), 8-10

muncul rasa puas secara batin karena eksistensinya diakui oleh lingkungannya. Dalam penelitian Amir Mahmud (2008) motivasi sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi sosial sebagai dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk mendapatkan prestasi maupun aktualisasi diri dari lingkungan tempat seseorang berada.

## 2. Pengaruh Motivasi Ekonomi (X2) Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah untuk Mangikuti PPAk (Y)

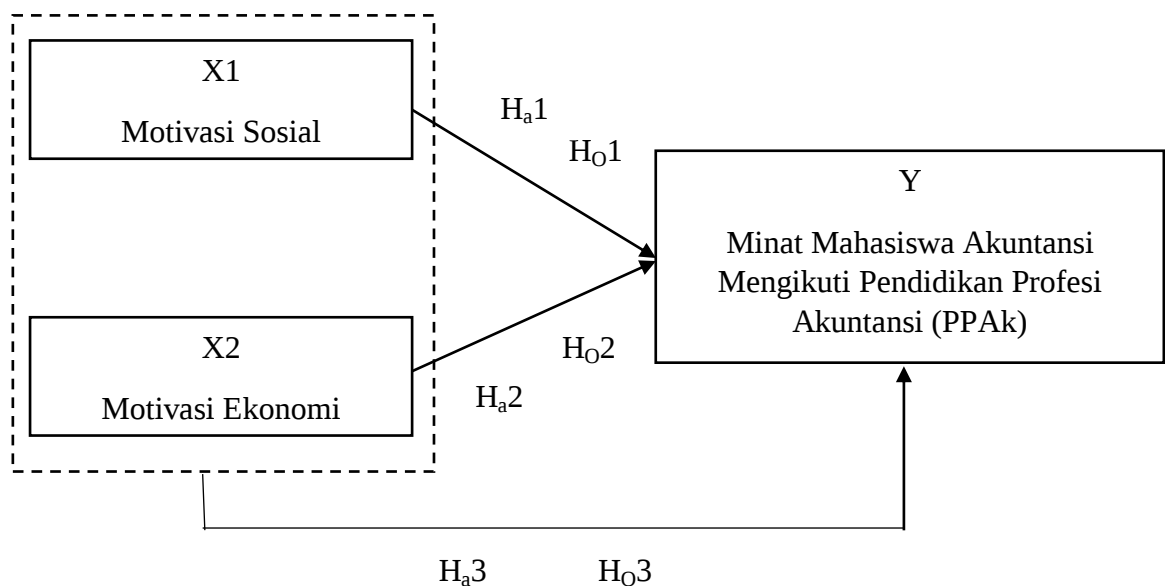
Motivasi ekonomi adalah suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkannya. Apabila seseorang mempunyai motivasi ekonomi yang tinggi dalam rangka mencapai penghargaan finansial, maka seseorang dengan sendirinya akan timbul minat untuk mencapai keinginannya. Secara umum penghargaan finansial terdiri dari penghargaan langsung dan tidak langsung. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi ekonomi dapat menjadi sebuah dorongan dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan diri sendiri agar mendapatkan penghargaan finansial yang lebih baik lagi.

3. Pengaruh Motivasi Sosial (X1) Dan Motivasi Ekonomi (X2) Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Mengikuti PPAk (Y).

Mendapatkan penghargaan dan pengakuan menjadi seorang akuntan merupakan salah satu motivasi seseorang untuk melanjutkan pendidikannya, dan juga mendapatkan penghargaan finansial guna menunjang kebutuhan hidup akan menambah seseorang itu lebih giat untuk mencari ilmu untuk sebuah karir yang akan datang menjadi lebih baik. Berdasarkan hal ini dapat disimpulkan bahwasanya ada dorongan secara bersama yaitu motivasi sosial dan motivasi ekonomi untuk seseorang itu berminat untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Berdasarkan uraian diatas dapat disusun skema dari kerangka pemikiran sebagai berikut:

Kerangka pemikiran



Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran

### E. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dengan bentuk kalimat pernyataan.<sup>28</sup> Berdasarkan skema kerangka penelitian maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H<sub>a1</sub>: Motivasi Sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

H<sub>01</sub>: Motivasi Sosial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

H<sub>a2</sub>: Motivasi Ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

H<sub>02</sub>: Motivasi Ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

H<sub>a3</sub>: Motivasi Sosial dan Motivasi Ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi

H<sub>03</sub>: Motivasi Sosial dan Motivasi Ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 99

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian dalam judul yang penulis akan teliti yaitu “Pengaruh Motivasi Sosial dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi” maka peneliti akan mengemukakan sebagai berikut:

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian korelasional merupakan suatu tipe penelitian yang melihat hubungan antara satu atau beberapa ubahan dengan satu atau beberapa ubahan lain.<sup>1</sup> Penelitian korelasional kadang kadang disebut juga dengan “*assosiational research*” atau penelitian asosiatif, penelitian untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi (*bivariant*) dan keberartian (signifikan) secara statistik.<sup>2</sup> Dimana dalam penelitian ini menghubungkan pengaruh antara variabel yaitu dua variabel bebas (*independent variable*) yang terdiri dari Motivasi Sosial (X1) dan Motivasi Ekonomi (X2), serta variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini adalah Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Y). adapun jenis penelitian ini adalah

---

<sup>1</sup> A. Munir Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 64.

<sup>2</sup> Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 7.

penelitian kuesioner (*questioner*), yaitu peneliti memperoleh data dengan cara melakukan survey kepada mahasiswa Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro dengan tujuan untuk mengetahui seberapa persen minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) yang merupakan Prodi baru yang ada di IAIN Metro, dan untuk mengembangkan diri sebagai akuntan profesional. Kemudian peneliti melanjutkan penelitian dengan cara survey lapangan terhadap beberapa mahasiswa akuntansi syariah untuk menentukan seberapa besar responden merespon terhadap penelitian ini. Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian adalah berupa hasil dari pernyataan yang diisi oleh responden dalam kuesioner penelitian. Sedangkan sumber data pendukung didapat dari wawancara kepada beberapa responden yang ditemui berada di lokasi tempat penelitian.

Munurut Sukardi, membahas desain penelitian berdasarkan definisi secara luas dan sempit. Secara luas, desain penelitian adalah semua proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam konteks ini komponen desain dapat mencakup semua struktur penelitian yang diawali sejak ditemukannya ide sampai diperoleh hasil penelitian. Sedangkan dalam arti sempit, desain penelitian merupakan penggambaran secara jelas tentang hubungan antara variabel, pengumpulan data, dan analisis data, sehingga dengan desain yang baik peneliti maupun orang lain

yang berkepentingan mempunyai gambaran tentang bagaimana keterkaitan antara variabel, bagaimana mengukurnya.<sup>3</sup>

## B. Definisi Oprasional Variabel

Menurut Sugiono variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup> Operasional variabel yang dimaksudkan untuk memudahkan variabel yang diteliti secara jelas dapat ditetapkan dan apa yang menjadi sub variabel serta indikator-indikator yang akan diukur dalam penelitian. Dalam penelitian ini variabel bebas (*independent variable*) adalah motivasi sosial (X1) dan motivasi ekonomi (X2). Dan variabel terikat (*dependent variable*) adalah minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Y).

**Tabel 3.1 Definisi Oprasional Variabel**

| Variabel        | Definisi Konseptual                                                                                            | Definisi Oprasional                                                                                                              | Indikator                                                                                                                                         | Pengukuran Skala |
|-----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| Motivasi Sosial | Martameh menyatakan motivasi sosial “motivasi yang mendasari aktivitas yang dilakukan individu dalam reaksinya | Motivasi yang mendasari aktivitas yang dilakukan individu dalam reaksinya terhadap orang lain. Motivasi sosial diartikan sebagai | 1. Keinginan mengungguli orang lain.<br>2. Umpan balik terhadap prestasi.<br>3. Menyukai hal-hal menantang.<br>4. Motivasi bukan hanya untuk uang | <i>Likert</i>    |

<sup>3</sup> Sandu Siyoto, “*Dasar Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 98.

<sup>4</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*”, (Bandung: Alfabeta, 2015), 38.

| Variabel         | Definisi Konseptual                                                                                                                                                                       | Definisi Oprasional                                                                                                                                              | Indikator                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Pengukuran Skala |
|------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
|                  | terhadap orang lain, jika ia dalam membuat pilihan memperhitungkan akibatnya bagi orang lain. <sup>5</sup>                                                                                | suatu dorongan seseorang untuk melakukan perbuatan dengan tujuan atau bernilai sosial, memperoleh pengakuan maupun penghargaan dari lingkungan dimana ia berada. | dan kekuasaan.<br>5. Keinginan bergaul dengan orang lain.<br>6. Kebutuhan persahabatan yang lebih banyak<br>7. Senang bekerja sama dengan orang lain.<br>8. Keinginan memiliki pengaruh terhadap orang lain.<br>9. Menyukai situasi kompetitif dan berorientasi status.<br>10. Keinginan mendapat prestasi.                   |                  |
| Motivasi Ekonomi | Motivasi ekonomi adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkan. <sup>6</sup> | Suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk mendapatkan penghargaan finansial yang terdiri dari penghargaan langsung dan tidak langsung.               | 1. Memperoleh pekerjaan dengan gaji jangka panjang yang besar.<br>2. memperoleh pekerjaan dengan fasilitas yang memadai.<br>3. Mendapatkan pekerjaan yang memberikan tunjangan keluarga.<br>4. Mendapatkan pekerjaan yang memberi gaji tambahan yang tinggi.<br>5. Mendapatkan pekerjaan yang memberikan kenaikan gaji setiap | <i>Likert</i>    |

<sup>5</sup> Mulyani Sri, Martameh, *Motivasi Sosial* (Yogyakarta: Universitas Gajah Madah, 1982), 61.

<sup>6</sup> Benny Ellya dan Yuskan, “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansu untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi”, (Simposium Nasional Akuntansi IX, 2006), 23

| Variabel                                                                       | Definisi Konseptual                                                                                                                                                                                      | Definisi Oprasional                                                        | Indikator                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Pengukuran Skala |
|--------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
|                                                                                |                                                                                                                                                                                                          |                                                                            | <p>periode tertentu.</p> <p>6. Mendapatkan pekerjaan dengan <i>starting salary</i> atau gaji awal yang tinggi.</p> <p>7. Mendapatkan pekerjaan yang memberikan opsi saham</p> <p>8. Mendapatkan pekerjaan yang memiliki kebijakan yang jelas dalam pemberian gaji.</p> <p>9. Mendapatkan pekerjaan yang memberikan program dana pensiun.</p> <p>10. Mendapatkan pekerjaan yang memberikan bonus akhir tahun yang besar.</p> |                  |
| Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). | Minat mahasiswa mengikuti PPAk adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati, dan membandingkan serta mempertimbangan dengan kebutuhan yang diinginkan berkaitan dengan | Kecendrungan hati yang tinggi terhadap sesuatu atau gairah atau keinginan. | <p>1. Pendidikan Profesi Akuntansi dapat membantu perkembangan profesi akuntansi.</p> <p>2. Tertarik mengikuti PPAk karena PPAk dapat meningkatkan kualitas calon akuntan.</p> <p>3. Tertarik mengikuti PPAk karena PPAk dapat membantu kesuksesan karir dalam akuntansi.</p>                                                                                                                                               | <i>Likert</i>    |

| Variabel | Definisi Konseptual           | Definisi Oprasional | Indikator                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Pengukuran Skala |
|----------|-------------------------------|---------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
|          | Pendidikan PPAk. <sup>7</sup> |                     | 4. Tertarik mengikuti PPAk karena merupakan sarana untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan pembayaran finansial yang besar.<br>5. Akan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi setelah studi<br>6. Ingin menjadi Akuntan Perusahaan<br>7. Ingin menjadi Akuntan Publik<br>8. Ingin menjadi Akuntan Pemerintah<br>9. Ingin menjadi Akuntan Pendidik. |                  |

---

<sup>7</sup> Diah Puspitarini dan Fariyana Kusumawati “Kusumawati “ *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*”( Jurnal Investasi, Vol. 7 No. 1 Juni 2011) hlm. 2-3

### C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>8</sup> Populasi bukan hanya orang, akan tetapi objek dan benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

Dalam penelitian ini populasinya adalah Mahasiswa Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi syariah IAIN Metro yang sudah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yakni mahasiswa akuntansi syariah IAIN Metro angkatan 2017 dan 2018 dengan jumlah 94 mahasiswa terdiri dari 29 mahasiswa akuntansi syariah angkatan 2017 dan 65 mahasiswa akuntansi syariah angkatan 2018. Hal ini dipilih karena angkatan 2017 dan 2018 sudah mengetahui prospek kerja mahasiswa akuntansi kedepannya.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan sebagai bahan penelaahan dengan harapan sampel yang diambil dari populasi

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 126.

tersebut dapat mewakili (*representative*) terhadap populasinya.<sup>9</sup> Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi akan menyebabkan suatu penelitian menjadi bias, tidak dapat dipercaya, dan kesimpulannya pun bias keliru. Hal ini karena tidak dapat mewakili populasi.<sup>10</sup>

Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dengan menggunakan metode sensus atau sampling total berdasarkan ketentuan yang dikemukakan oleh Sugiyono, yang menyatakan bahwa : “ Sensus atau sampling total adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua.”<sup>11</sup>

Maka penelitian ini menggunakan sampel total sebanyak 94 mahasiswa akuntansi syariah IAIN Metro angkatan 2017 dan 2018

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Terdapat berbagai macam teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan dipakai dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Non Probabiliti Sampling* . *Non Probabiliti Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang

---

<sup>9</sup> M. Askari Zakariah, *Analisis Statistik Dengan SPSS untuk Penelitian Kuantitatif* (Kolaka: Yayasan Ponpes Al Mawaddah Warrahmah, 2021), 58

<sup>10</sup> Iwan Hermawan, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode* (kuningan: hidayatul quran kuningan, 2019), 62.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 134

tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>12</sup>

Dalam teknik *Non Probability Sampling* yang dipilih yaitu dengan sampel total atau sensus dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner/angket dan wawancara tidak terstruktur. Menurut Sugiono Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>13</sup> Kuesioner berbentuk daftar pertanyaan. Harapan yang diinginkan melalui penyusunan kuesioner adalah mampu mengetahui variabel-variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal penting. Jenis kuesioner yang digunakan dalam proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, dimana pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan. Jadi kuesioner jenis ini responden tidak diberikan kesempatan untuk mengeluarkan pendapat.

Menurut Sugiono wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang

---

<sup>12</sup> Sugiyono, Ibit., 131

<sup>13</sup> Sugiyono, Ibit., 199

telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.<sup>14</sup>

Jadi peneliti langsung mewawancarai responden yaitu beberapa mahasiswa akuntansi syariah IAIN Metro dan menanyakan langsung apakah berminat untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

## **E. Skala Pengukuran dan Instrumen Penelitian**

### **1. Skala pengukuran**

Menurut sugiyono skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.<sup>15</sup>

Penerapan skala ada bermacam-macam, sesuai jenis data yang digunakan, dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert. Skala Likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala likert memiliki dua bentuk pernyataan yaitu: pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif diberi skor 5,4,3,2 dan 1. Sedangkan bentuk pernyataan negative diberi skor 1,2,3,4 dan 5. Bentuk jawaban skala likert terdiri dari sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Sugiyono, Ibid. 198.

<sup>15</sup> Sugiyono, Ibid. 145.

<sup>16</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2017), 25.

**Tabel 3.2 Table Skala Likert**

| Keterangan                | Skor (+) | Skor (-) |
|---------------------------|----------|----------|
| Sangat setuju (SS)        | 5        | 1        |
| Setuju (S)                | 4        | 2        |
| Kurang Setuju (KS)        | 3        | 3        |
| Tidak Setuju (TS)         | 2        | 4        |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1        | 5        |

Sumber : Sugiyono (2010)

## 2. Instrumen penelitian

Instrument penelitian ialah alat bantu yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk mengumpulkan berbagai informasi yang diolah dan disusun secara sistematis.<sup>17</sup>

**Tabel 3.3 kisi–kisi Instrument Penelitian**

| No | Variabel        | Indikator                                           | No Item | Item Pertanyaan |
|----|-----------------|-----------------------------------------------------|---------|-----------------|
| 1. | Motivasi Sosial | 1. Keinginan mengungguli orang lain.                | 1       | 1               |
|    |                 | 2. Umpan balik terhadap prestasi.                   | 2       | 1               |
|    |                 | 3. Menyukai hal-hal menantang.                      | 3       | 1               |
|    |                 | 4. Motivasi bukan hanya untuk uang dan kekuasaan    | 4       | 1               |
|    |                 | 5. Keinginan bergaul dengan orang lain              | 5       | 1               |
|    |                 | 6. Kebutuhan persahabatan yang lebih banyak         | 6       | 1               |
|    |                 | 7. Senang bekerja sama dengan orang lain            | 7       | 1               |
|    |                 | 8. Keinginan memiliki pengaruh terhadap orang lain. | 8       | 1               |

<sup>17</sup> Mamik , “*Metodelogi Kualitatif*”, (Sidoarjo: Ziftama, 2015), 76.

|    |                                                                               |                                                                                                                       |    |   |
|----|-------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|
|    |                                                                               | 9. Menyukai situasi kompetitif dan berorientasi                                                                       | 9  | 1 |
|    |                                                                               | 10. Keinginan mendapat prestasi                                                                                       | 10 | 1 |
| 2. | Motivasi Ekonomi                                                              | 1. Memperoleh pekerjaan dengan gaji jangka panjang yang besar                                                         | 1  | 1 |
|    |                                                                               | 2. Memperoleh pekerjaan dengan fasilitas yang memadai                                                                 | 2  | 1 |
|    |                                                                               | 3. Mendapatkan pekerjaan yang memberikan tunjangan keluarga                                                           | 3  | 1 |
|    |                                                                               | 4. Mendapatkan pekerjaan yang memberi gaji tambahan yang tinggi                                                       | 4  | 1 |
|    |                                                                               | 5. Mendapatkan pekerjaan yang memberikan kenaikan gaji setiap periode tertentu                                        | 5  | 1 |
|    |                                                                               | 6. Mendapatkan pekerjaan dengan <i>starting salary</i> atau gaji awal yang tinggi                                     | 6  | 1 |
|    |                                                                               | 7. Mendapatkan pekerjaan yang memberikan opsi saham                                                                   | 7  | 1 |
|    |                                                                               | 8. Mendapatkan pekerjaan yang memiliki kebijakan yang jelas dalam memberi gaji                                        | 8  | 1 |
|    |                                                                               | 9. Mendapatkan pekerjaan yang memberikan program dana pensiun                                                         | 9  | 1 |
|    |                                                                               | 10. Mendapatkan pekerjaan yang memberikan bonus akhir tahun yang besar                                                | 10 | 1 |
| 3. | Minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) | 1. Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dapat membantu perkembangan profesi akuntansi                                  | 1  | 1 |
|    |                                                                               | 2. Tertarik mengikuti PPAk karena PPAk dapat meningkatkan kualitas calon akuntan                                      | 2  | 1 |
|    |                                                                               | 3. Tertarik mengikuti PPAk karena PPAk dapat membantu kesuksesan karir dalam akuntansi                                | 3  | 1 |
|    |                                                                               | 4. Tertarik mengikuti PPAk karena merupakan sarana mendapatkan pekerjaan yang memberikan bayaran finansial yang besar | 4  | 1 |
|    |                                                                               | 5. Akan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi setelah setudi                                                         | 5  | 1 |

|  |  |                                                              |   |   |
|--|--|--------------------------------------------------------------|---|---|
|  |  | 6. Dengan mengikuti PPAk Ingin menjadi Akuntan di Perusahaan | 6 | 1 |
|  |  | 7. Dengan mengikuti PPAk Ingin menjadi Akuntan Publik        | 7 | 1 |
|  |  | 8. Dengan mengikuti PPAk Ingin menjadi Akuntan Pemerintahan  | 8 | 1 |
|  |  | 9. Dengan mengikuti PPAk Ingin menjadi Akuntan Pendidik      | 9 | 1 |

## F. Teknik Analisis Data

Sebelum data hasil penelitian diolah, sebelumnya terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap alat ukur untuk membuktikan apakah alat ukur yang digunakan memiliki kesalahan dan keandalan untuk mengukur apa yang seharusnya menjadi fungsi ukurannya dengan menggunakan responden sebagai alat ukur.

### 1. Pengujian Kualitas Data

#### a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu tahapan langkah atau prosedur untuk mengetahui apakah pertanyaan-pertanyaan atau kuesioner yang akan diajukan kepada responden dan dipakai untuk mengukur variabel penelitian valid atau tidak. Pertanyaan-pertanyaan dikatakan valid bila dapat menginformasikan atau mengukur apa yang menunjukkan kevalidan dari instrument-instrumen yang ditetapkan. Rumus statistik yang digunakan adalah statistik koefisien korelasi *product moment* dalam (Siregar, 2012) sebagai mana berikut:<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Sofyan Siregar, Op. Cit. 48.

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{(n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2) \cdot (n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefesien Korelasi

$\Sigma X$  : Hasil jumlah skor butir

$\Sigma Y$  : Hasil jumlah total skor butir

$\Sigma X^2$  : Hasil jumlah kuardan skor butir

$\Sigma Y^2$  : Hasil jumlah kuardan total skor butir

$\Sigma XY$  : Hasil penjumlahan perkalian skor butir dengan total skor butir

$n$  : Banyak sampel uji coba (responden)

Karena dengan angka kasar relatif lebih mudah dan akan dapat menghindari angka pecah. Sedangkan mengenai perhitungan korelasinya berdasarkan ketentuan bahwa jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  signifikan 5% berarti item (butir soal) dinyatakan valid. Sebaliknya jika  $r_{xy} < r_{tabel}$  maka butir soal tidak valid sekaligus tidak memiliki persyaratan.

#### b. Uji Reabilitas

Reabilitas terkait mengenai ketepatan di dalam alat ukur yang dapat dinilai melalui analisa statistik guna menghitung kesalahan ukuran. Suatu instrument yang telah ditetapkan dianggap reliabel bila instrument tersebut dapat dipercaya sebagai alat ukur data peneliti. Menurut (Siregar, 2012) mengatakan reabilitas adalah untuk mengetahui mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila

dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula.<sup>19</sup> Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pengukuran reabilitas yaitu menggunakan teknik Alpha Cronbach dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum a_b^2}{a_t^2} \right)$$

$r_{11}$  : koefisien reliabilitas instrument

$k$  : jumlah butir pertanyaan

$\sum a_b^2$  : jumlah varian butir

$a_t^2$  : varian total

Kriteria instrument penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini bila koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) > 0.60 (Siregar, 2012).<sup>20</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Uji normalitas data

---

<sup>19</sup> Sofyan Siregar, Op.Cit., 55

<sup>20</sup> Sofyan Siregar, Op. Cit.,57

dilakukan dengan uji Kolmogorov Smirnov dengan program SPSS dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 5%. Jika signifikansi kurang dari 0,05 maka kesimpulannya data tidak terdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data terdistribusi normal.<sup>21</sup>

b. Uji Lineritas

Uji lineritas digunakan untuk mengetahui lineritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak.<sup>22</sup> Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis kerelasi pearson atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* Pada tariff signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (Linearity) kurang dari 0,05.<sup>23</sup>

3. Uji Persamaan

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen yaitu motivasi sosial dan motivasi ekonomi, kemudian satu variabel dependen yaitu minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

---

<sup>21</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistika Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: Wade Grup, 2016),89

<sup>22</sup> Dwi priyatno, “*Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media,2016), 106.

<sup>23</sup> Rachmad Aldy Purnomo. Op.cit., 94

Model matematika untuk regresi linier dengan dua variabel independen sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

$Y$  : Variabel Dependen

$X_1$  : Variabel Independen 1

$X_2$  : Variabel Independen 2

$a$  : Kostanta

$b_1$  : Koefisien  $X_1$

$b_2$  : Koefisien  $X_2$

$e$  : Error

#### 4. Pengujian hipotesis

##### a. Uji Parsial (Uji T)

Menurut Ghozali uji beda t- test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial.<sup>24</sup> Pengaruh yang signifikan dapat diestimasi dengan membandingkan antara nilai  $T_{tabel}$  dengan nilai  $T_{hitung}$ .

Apabila nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen, sebaliknya

---

<sup>24</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 25 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 64

jika nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen. Uji Parsial atau uji T ini juga dapat dilihat pada tingkat Signifikansinya:

- 1) Jika tingkat signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- 2) Jika tingkat signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

#### b. Uji F

Menurut Ghazali menyatakan bahwa uji F menunjukkan apakah semua variabel yang digunakan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Menurut Mushon kriteria pengambilan keputusan uji F sebagai berikut :

1. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan nilai signifikan  $> 0,05$  maka variabel bebas terhadap variabel terikat tidak berpengaruh dan tidak signifikan.
2. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai signifikan  $< 0,05$  maka variabel bebas terhadap variabel terikat terdapat pengaruh dan signifikan.

#### c. Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Ghazali koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.<sup>25</sup> Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen

---

<sup>25</sup> Imam Ghazali, Ibid. 97

menjelaskan variabel dependen. Dalam *output* SPSS, koefisien determinasi terletak pada table *Model Summary* dan tertulis *Adjusted R Square*. Nilai  $R^2$  sebesar 1, berarti pengaruh variabel dependen seluruhnya dapat dijelaskan oleh variabel independen dan tidak ada faktor lain yang menyebabkan pengaruh variabel dependen. Jika nilai *Adjusted*

$R^2$  berkisar antara 0 sampai dengan 1, berarti semakin kuat kemampuan variabel independen dapat menjelaskan pengaruh variabel dependen. Adapun rumus koefisien determinasi (KD) sebagai berikut.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd : koefisien determinasi

$r^2$  : koefisien korelasi

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Objek Penelitian**

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung. Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Metro angkatan 2017 dan 2018 yang aktif kuliah dan sudah menyelesaikan studi Praktek Pengalaman Lapangan, dengan menyebar kuesioner kepada seluruh mahasiswa akuntansi syariah angkatan 2017 dan 2018 dikarenakan mahasiswa ini sudah mengetahui prospek kerja bagi sarjana lulusan akuntansi syariah akan seperti apa kedepannya. Hal yang diungkapkan adalah tentang motivasi sosial dan motivasi ekonomi serta pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Data diambil dengan menggunakan instrument berupa kuesioner yang telah teruji validitas dan reabilitasnya. Dengan menyebar kuesioner kepada seluruh mahasiswa akuntansi syariah angkatan 2017 dan 2018.

Program studi akuntansi syariah sendiri memiliki Visi ,Misi dan Tujuannya yaitu:

a. Visi

Menjadi Pusat Studi Akuntansi Syariah yang unggul dalam sinergi *socio-eco-techno-preneurship* berlandaskan nilai-nilai ke-Islaman dan ke-Indonesiaan pada tahun 2034.

b. Misi

- 1). Membentuk sarjana akuntansi syariah yang unggul dan berakhlak karimah.
- 2). Menyelenggarakan kegiatan akademik yang produktif, inovatif dan responsif dalam pengelolaan sumberdaya melalui kajian keilmuan, penelitian dan pengabdian.
- 3). Menciptakan Sarjana Akuntansi Syariah yang berjiwa mandiri dan berdaya saing.
- 4). Menyelenggarakan tata kelola program studi yang profesional, akuntabel, transparan dalam rangka mencapai kepuasan pengguna dan pemangku kepentingan.

c. Tujuan

- 1). Menghasilkan lulusan yang unggul di bidang ilmu Akuntansi Syariah dan baik dalam tataran teoritis maupun praktis.
- 2). Menghasilkan lulusan yang religius, berakhlak mulia, menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran, kritis, inovatif dan kreatif dalam kehidupan sehari-hari.

- 3). Menghasilkan lulusan yang terampil dan mampu melaksanakan tugas pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan.
- 4). Menghasilkan lulusan yang mampu menganalisis sistem informasi pelaporan keuangan lembaga keuangan syariah (privat atau non privat) berdasarkan peraturan, ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
- 5). Menghasilkan penelitian yang bermutu, bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

### a. Analisis Deskriptif Responden

#### 1). Angkatan Responden

Pengelompokan data berdasarkan angkatan dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Angkatan Responden**

#### Angkatan

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2017  | 29        | 30.9    | 30.9          | 30.9               |
|       | 2018  | 65        | 69.1    | 69.1          | 100.0              |
|       | Total | 94        | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber : Data diolah SPSS 16, 2021

Berdasarkan tabel 4.1 Dapat diketahui dan dipahami bahwa total responden dalam penelitian ini adalah 94 orang. Dimana responden dari akuntansi syariah angkatan 2017 berjumlah 29 orang atau 30,9 % dan akuntansi syariah angkatan 2018 berjumlah 65 orang atau 69,1%.

## 2). Kelas dan Jenis Kelamin

Pengelompokan responden berdasarkan kelas dan jenis kelamin dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Kelas dan Jenis Kelamin**

| Kelas & Jenis Kelamin |           |            |            |        |       |
|-----------------------|-----------|------------|------------|--------|-------|
| Count                 |           | Kelas      |            |        | Total |
|                       |           | kelas A 18 | kelas B 18 | AKS 17 |       |
| Jenis                 | laki laki | 13         | 1          | 8      | 22    |
| Kelamin               | Perempuan | 16         | 35         | 21     | 72    |
| Total                 |           | 29         | 36         | 29     | 94    |

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui dan dipahami bahwa total responden berjumlah 94 orang yang terdiri dari akuntansi syariah angkatan 18 kelas A yang berjumlah 13 mahasiswa laki-laki dan 16 mahasiswa perempuan. Sedangkan akuntansi syariah angkatan 18 kelas B berjumlah 1 mahasiswa laki-laki dan 35 mahasiswa perempuan. Kemudian untuk akuntansi syariah

angkatan 2017 berjumlah 8 mahasiswa laki-laki dan 21 mahasiswa perempuan.

## **b. Uji Kualitas Data**

### **1). Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan seluruh responden, kemudian membandingkan nilai  $r_{\text{tabel}}$ . Dengan membandingkan  $r_{\text{hitung}}$  dari  $r_{\text{tabel}}$ . Jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka butir pertanyaan tersebut adalah valid. Adapun nilai  $r_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikan  $\alpha$  5 % (0,05). Dalam uji validitas nilai pearson correlation disebut juga sebagai nilai  $r_{\text{hitung}}$ . Nilai  $r_{\text{tabel}}$  product moment ini di cari pada distribusi nilai  $r_{\text{tabel}}$  statistik yang di dasarkan oleh nilai df (degree of freedom) dalam penelitian.

Rumus :

$$df = n-2$$

maka  $df = n-2$

$$= 94 - 2$$

$$= 92$$

Lihat pada  $r_{\text{tabel}}$  product moment untuk n 92 pada signifikansi 5%. Maka ketemu nilai  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,203.

Berdasarkan rumus di atas dapat disimpulkan, apabila  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka kuesioner kita dikatakan valid, jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$  maka kuesioner kita dikatakan tidak valid. Dapat dilihat

tabel di bawah ini dan hasil dari pengujian variabel  $X_1$  adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Sosial ( $X_1$ )**

| <b>Variabel</b>                               | <b>Item<br/>Pertanyaan</b> | <b><i>Pearson<br/>Correlation</i></b> | <b><math>r_{\text{tabel}}</math></b> | <b>Keterangan</b> |
|-----------------------------------------------|----------------------------|---------------------------------------|--------------------------------------|-------------------|
| <b>Motivasi<br/>Sosial (<math>X_1</math>)</b> | $X_{1.1}$                  | 0,428                                 | 0,203                                | Valid             |
|                                               | $X_{1.2}$                  | 0,491                                 | 0,203                                | Valid             |
|                                               | $X_{1.3}$                  | 0,531                                 | 0,203                                | Valid             |
|                                               | $X_{1.4}$                  | 0,409                                 | 0,203                                | Valid             |
|                                               | $X_{1.5}$                  | 0,609                                 | 0,203                                | Valid             |
|                                               | $X_{1.6}$                  | 0,610                                 | 0,203                                | Valid             |
|                                               | $X_{1.7}$                  | 0,555                                 | 0,203                                | Valid             |
|                                               | $X_{1.8}$                  | 0,477                                 | 0,203                                | Valid             |
|                                               | $X_{1.9}$                  | 0,565                                 | 0,203                                | Valid             |
|                                               | $X_{1.10}$                 | 0,582                                 | 0,203                                | Valid             |

Data diolah peneliti, 2021

Dari pengujian validitas yang terlihat dalam tabel di atas maka diketahui bahwa setiap butir pertanyaan kuesioner variabel motivasi sosial memiliki koefisien korelasi butir total di atas  $r_{\text{tabel}}$  ( 0,203) sehingga dapat di simpulkan bahwa setiap butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

**Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Ekonomi (X<sub>2</sub>)**

| <b>Variabel</b>                                 | <b>Item<br/>Pertanyaan</b> | <b>Pearson<br/>Correlation</b> | <b>r<sub>tabel</sub></b> | <b>Keterangan</b> |
|-------------------------------------------------|----------------------------|--------------------------------|--------------------------|-------------------|
| <b>Motivasi<br/>Ekonomi<br/>(X<sub>1</sub>)</b> | X <sub>2.1</sub>           | 0,664                          | 0,203                    | Valid             |
|                                                 | X <sub>2.2</sub>           | 0,627                          | 0,203                    | Valid             |
|                                                 | X <sub>2.3</sub>           | 0,694                          | 0,203                    | Valid             |
|                                                 | X <sub>2.4</sub>           | 0,818                          | 0,203                    | Valid             |
|                                                 | X <sub>2.5</sub>           | 0,811                          | 0,203                    | Valid             |
|                                                 | X <sub>2.6</sub>           | 0,684                          | 0,203                    | Valid             |
|                                                 | X <sub>2.7</sub>           | 0,632                          | 0,203                    | Valid             |
|                                                 | X <sub>2.8</sub>           | 0,640                          | 0,203                    | Valid             |
|                                                 | X <sub>2.9</sub>           | 0,726                          | 0,203                    | Valid             |
|                                                 | X <sub>2.10</sub>          | 0,762                          | 0,203                    | Valid             |

Data diolah peneliti, 2021

Dari pengujian validitas yang terlihat dalam tabel di atas maka diketahui bahwa setiap butir pertanyaan kuesioner pada variabel motivasi ekonomi memiliki koefisien korelasi butir total di atas r<sub>tabel</sub> ( 0,203) sehingga dapat di simpulkan bahwa setiap butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)**

| <b>Variabel</b>                                                                                  | <b>Item Pertanyaan</b> | <b>Pearson Correlation</b> | <b><math>r_{\text{tabel}}</math></b> | <b>Keterangan</b> |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|----------------------------|--------------------------------------|-------------------|
| <b>Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Y)</b> | Y <sub>.1</sub>        | 0,546                      | 0,203                                | Valid             |
|                                                                                                  | Y <sub>.2</sub>        | 0,794                      | 0,203                                | Valid             |
|                                                                                                  | Y <sub>.3</sub>        | 0,757                      | 0,203                                | Valid             |
|                                                                                                  | Y <sub>.4</sub>        | 0,752                      | 0,203                                | Valid             |
|                                                                                                  | Y <sub>.5</sub>        | 0,775                      | 0,203                                | Valid             |
|                                                                                                  | Y <sub>.6</sub>        | 0,804                      | 0,203                                | Valid             |
|                                                                                                  | Y <sub>.7</sub>        | 0,783                      | 0,203                                | Valid             |
|                                                                                                  | Y <sub>.8</sub>        | 0,772                      | 0,203                                | Valid             |
|                                                                                                  | Y <sub>.9</sub>        | 0,654                      | 0,203                                | Valid             |

Data diolah peneliti, 2021

Dari pengujian validitas yang terlihat dalam tabel di atas maka diketahui bahwa setiap butir pertanyaan kuesioner variabel minat mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) memiliki koefisien korelasi butir total di atas  $r_{\text{tabel}}$  ( 0,203) sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

## 2). Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah serangkaian pengukuran yang digunakan untuk menilai konsistensi item pertanyaan dari variabel apabila dilakukan pengukuran secara berulang-ulang. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Alpha Chronbach*  $> 0,60$ . Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.6 Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Sosial**

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .696                   | 10         |

Tabel di atas menunjukkan cronbach's alpha sebesar 0,696 dengan 10 item soal kuesioner, oleh karena nilai alpha lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa item kuesioner untuk variabel motivasi sosial dinyatakan reliabel atau konsisten untuk digunakan dalam penelitian.

**Tabel 4.7 Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Ekonomi**

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .883                   | 10         |

Tabel di atas menunjukkan cronbach's alpha sebesar 0,883 dengan 10 item soal kuesioner, oleh karena nilai alpha lebih besar dari 0,60 maka dapat di simpulkan bahwa item kuesioner untuk variabel motivasi ekonomi dinyatakan reliabel atau konsisten untuk digunakan dalam penelitian.

**Tabel 4.8 Uji Reliabilitas Variabel Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)**

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .896                   | 9          |

Tabel di atas menunjukkan cronbach's alpha sebesar 0,896 dengan 9 item soal kuesioner, oleh karena nilai alpha lebih besar dari 0,60 maka dapat di simpulkan bahwa item kuesioner untuk variabel minat mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dinyatakan reliabel atau konsisten untuk digunakan dalam penelitian.

### c. Uji Asumsi Klasik

#### 1). Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas tidak dilakukan pada masing-masing variabel tetapi diambil pada nilai residualnya. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi memenuhi asumsi normalitas yaitu dependen dan independen keduanya berdistribusi normal atau tidak. Metode untuk menguji normalitas data dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov yang dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dari uji tersebut terhadap alpha sebesar 5%. Data dinyatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikansi uji lebih besar dari 5%. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansinya  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikansinya  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

Hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov sebagai berikut :

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |                         |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
|                                    |                | Unstandardized Residual |
| N                                  |                | 94                      |
| Normal Parameters <sup>a</sup>     | Mean           | .0000000                |
|                                    | Std. Deviation | 5.37623864              |
| Most Extreme Differences           | Absolute       | .066                    |
|                                    | Positive       | .051                    |
|                                    | Negative       | -.066                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z               |                | .635                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | .814                    |

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai dengan signifikansi  $0,814 > 0,05$ , maka dapat dinyatakan data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

## 2). Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel yang akan dikenai prosedur analisis statistic korelasional mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Metode pengambilan keputusan untuk uji linieritas yaitu:

- Jika signifikansi pada *Deviation from Linearity*  $> 0,05$  maka hubungan antar variabel dinyatakan linier.

- b. Jika signifikansi pada *Deviation from Linearity*  $< 0,05$  maka hubungan antar variabel dinyatakan tidak linier

Hasil pengujian linieritas dalam penelitian ini sebagai berikut.

**Tabel 4.10 Hasil Uji Linieritas Motivasi Sosial**

| ANOVA Table                            |                |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig. |
|----------------------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| minat mengikuti PPAk * motivasi sosial | Between Groups | (Combined)               | 1055.518       | 21 | 50.263      | 1.599  | .074 |
|                                        |                | Linearity                | 432.958        | 1  | 432.958     | 13.771 | .000 |
|                                        |                | Deviation from Linearity | 622.561        | 20 | 31.128      | .990   | .484 |
|                                        | Within Groups  |                          | 2263.599       | 72 | 31.439      |        |      |
|                                        | Total          |                          | 3319.117       | 93 |             |        |      |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi *Deviation from Linearity*  $0,484 > 0,05$  maka dapat dinyatakan hubungan antar variabel motivasi sosial dan minat mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dalam penelitian ini linier.

**Tabel 4.11 Hasil Uji Linieritas Motivasi Ekonomi**

| ANOVA Table     |                |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig. |
|-----------------|----------------|------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| minat mengikuti | Between Groups | (Combined) | 872.020        | 19 | 45.896      | 1.388 | .160 |

|                            |                             |          |    |         |        |      |
|----------------------------|-----------------------------|----------|----|---------|--------|------|
| PPAk * motivasi<br>ekonomi | Linearity                   | 441.724  | 1  | 441.724 | 13.358 | .000 |
|                            | Deviation<br>from Linearity | 430.297  | 18 | 23.905  | .723   | .777 |
|                            | Within Groups               | 2447.097 | 74 | 33.069  |        |      |
|                            | Total                       | 3319.117 | 93 |         |        |      |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi *Deviation from Linearity*  $0,777 > 0,05$  maka dapat dinyatakan hubungan antar variabel motivasi ekonomi dan minat mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dalam penelitian ini linier.

#### d. Uji Persamaan

##### 1) Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel terhadap variabel lain yang ada hubungannya. Penggunaan alat analisis ini mempunyai tujuan untuk menganalisis nilai suatu variabel atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Hasil model regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.12 Hasil Model Regresi Linier Berganda**

| Coefficients <sup>a</sup> |                  |                             |            |                           |      |
|---------------------------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|
| Model                     |                  | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | Sig. |
|                           |                  | B                           | Std. Error | Beta                      |      |
| 1                         | (Constant)       | 8.090                       | 5.943      |                           | .177 |
|                           | Motivasi Sosial  | .329                        | .130       | .259                      | .013 |
|                           | Motivasi Ekonomi | .313                        | .121       | .265                      | .011 |

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa mengikuti PPAk

Sumber : Data diolah SPSS 16, 2014

Hasil analisis regresi berganda diperoleh koefisien untuk variabel bebas motivasi sosial ( $X_1$ ) 0,329 dan motivasi ekonomi ( $X_2$ ) 0,313 dan konstanta sebesar 8,090, sehingga model persamaan regresi diperoleh adalah

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

$$Y = 8,090 + 0,329 + 0,313 + \varepsilon$$

Berdasarkan persamaan yang dihasilkan melalui regresi linier berganda pada interpretasi yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta atau  $a$  sebesar 8,090 adalah positif, hal ini menyatakan bahwa besarnya Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi

(PPAk) (Y) adalah 8,090 %. Jika variabel Motivasi Sosial (X1) dan Motivasi Ekonomi (X2) adalah nol.

- b. Nilai koefisien pada variabel Motivasi Sosial (X1) sebesar 0,329 adalah positif. Artinya jika Motivasi Ekonomi mengalami peningkatan sebesar 1% maka keputusan pembelian (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,329 %. Koefesien bernilai positif berarti terjadi hubungan yang searah antara Motivasi Sosial dan Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), apabila Motivasi Ekonomi mengalami peningkatan maka nilai Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) akan mengalami peningkatan.
- c. Nilai koefisien pada variabel Motivasi Ekonomi (X2) sebesar 0,313 adalah positif. Artinya jika Motivasi Ekonomi mengalami peningkatan sebesar 1% maka keputusan pembelian (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,313 %. Koefesien bernilai positif berarti terjadi hubungan yang searah antara Motivasi Ekonomi dan Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), apabila Motivasi Ekonomi mengalami peningkatan maka nilai Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) akan mengalami peningkatan.

Berdasarkan model persamaan analisis regresi linier berganda, koefisien pada variabel Motivasi Sosial dan

Motivasi Ekonomi bernilai positif berarti terjadi hubungan yang searah dengan Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

#### e. Uji Hipotesis

##### 1) Uji t (Uji Partial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Hasil uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.13 Hasil Uji T**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)              | 8.090                       | 5.943      |                           | 1.361 | .177 |
| Motivasi Sosial           | .329                        | .130       | .259                      | 2.532 | .013 |
| Motivasi Ekonomi          | .313                        | .121       | .265                      | 2.590 | .011 |

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa mengikuti PPAk

Sumber : data diolah SPSS 16, 2021

Uji t:

1. Jika nilai signifikansinya  $< 0,05$ , atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima
2. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak

Rumus

$$T_{tabel} = n - k - 1$$

$$T_{\text{tabel}} = 94 - 2 - 1$$

$$= 91$$

$$T_{\text{tabel } 91} = 1,986$$

Berdasarkan hasil Uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai signifikansi Motivasi Sosial (X1) sebesar  $0,013 < 0,05$ , sedangkan perbandingan antara  $t_{\text{hitung}}$  dengan  $t_{\text{tabel}}$  yaitu  $2,352 > 1,986$ . Hal ini menunjukkan tingkat signifikansi lebih kecil dibandingkan tingkat kesalahan dan juga perbandingan antara  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari pada  $t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya berarti Motivasi Sosial berpengaruh secara parsial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Y).
- 2) Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai signifikansi Motivasi Ekonomi (X2) sebesar  $0,011 < 0,05$ , sedangkan perbandingan antara  $t_{\text{hitung}}$  dengan  $t_{\text{tabel}}$  yaitu  $2,590 > 1,986$ . Hal ini menunjukkan tingkat signifikansi lebih kecil dibandingkan tingkat kesalahan dan juga perbandingan antara  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari pada  $t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya berarti Motivasi Ekonomi berpengaruh secara parsial terhadap Minat Mahasiswa

Akuntansi Syariah Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi  
Akuntansi (PPAk) (Y).

## 2) Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

**Tabel 4. 14 Hasil Uji F**

| ANOVA <sup>b</sup> |            |                |    |             |        |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                  | Regression | 631.050        | 2  | 315.525     | 10.682 | .000 <sup>a</sup> |
|                    | Residual   | 2688.067       | 91 | 29.539      |        |                   |
|                    | Total      | 3319.117       | 93 |             |        |                   |

a. Predictors: (Constant), Motivasi Ekonomi, Motivasi Sosial

b. Dependent Variable: Minat Mahasiswa mengikuti PPAk

Berdasarkan hasil uji diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000, yang artinya nilai signifikansi < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Sosial (X1) dan Motivasi Ekonomi (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Y).

## 3) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara

nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>1</sup> Hasil koefisien determinasi  $R^2$  dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.15 Hasil Koefisien Determinasi**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                          | .436 <sup>a</sup> | .190     | .172              | 5.435                      |

a. Predictors: (Constant), Motivasi Ekonomi, Motivasi Sosial

b. Dependent Variable: Minat Mahasiswa mengikuti PPAk

Berdasarkan hasil uji diatas diperoleh koefisien determinasi  $R^2$  (Adjusted R Squer) sebesar 0,172 atau 17,2%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh Motivasi Sosial (X1) dan Motivasi Ekonomi (X2) terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) sebesar 17,2%, sedangkan sisanya sebesar 82,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

---

<sup>1</sup> Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25", (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 97

## **B. Pembahasan**

### **1. Pengaruh Motivasi Sosial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dalam uji hipotesis secara parsial menyatakan bahwa nilai signifikansi motivasi sosial sebesar  $0,013 < 0,05$ , sedangkan perbandingan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  yaitu  $2,352 > 1,986$ , maka variabel motivasi sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

### **2. Pengaruh Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dalam uji hipotesis secara parsial menyatakan bahwa nilai signifikansi motivasi ekonomi sebesar  $0,011 < 0,05$ , sedangkan perbandingan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  yaitu  $2,590 > 1,986$ , maka variabel motivasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

### **3. Pengaruh Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi sosial dan motivasi ekonomi terhadap variabel minat mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dalam uji hipotesis secara simultan menyatakan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000, yang artinya nilai signifikansi  $< 0,05$ . Maka variabel motivasi sosial dan motivasi ekonomi secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Uji persamaan menyatakan bahwa variabel independen memberikan kontribusi sebesar 8,090 dan berdasarkan koefisien regresi X1 dan X2 memberikan kontribusi positif terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Dengan menggunakan Uji Koefisien determinasi  $R^2$  variabel independen memberikan kontribusi rendah dengan nilai 17,2 % dan sisanya 82,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh motivasi sosial dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).  
Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi motivasi sosial sebesar  $0,013 < 0,05$ , sedangkan perbandingan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  yaitu  $2,352 > 1,986$ , yang berarti variabel motivasi sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
2. Motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).  
Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi motivasi ekonomi sebesar  $0,011 < 0,05$ , sedangkan perbandingan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  yaitu  $2,590 > 1,986$ , yang berarti variabel motivasi sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

3. Motivasi sosial dan motivasi ekonomi secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000, yang artinya nilai signifikansi  $< 0,05$ . Maka variabel motivasi sosial dan motivasi ekonomi secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Berdasarkan Uji persamaan menyatakan bahwa variabel independen memberikan kontribusi sebesar 8,090, berarti motivasi sosial dan motivasi ekonomi memberikan kontribusi positif terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Sedangkan dalam Uji Koefisien determinasi  $R^2$  variabel independen memberikan kontribusi rendah dengan nilai 17,2 % dan sisanya 82,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran kepada pihak terkait jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam wajib memberikan informasi tentang prospek mahasiswa akuntansi syariah itu kedepannya jika terjun kemasyarakat akan seperti apa. perlu adanya sosialisasi untuk memberikan satu bentuk kepercayaan kepada mahasiswa akuntansi syariah dalam rangka memberikan motivasi

akan pentingnya Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) bagi profesionalisme mereka dibidang akuntansi yang akan datang.

2. Saran untuk peneliti selanjutnya, diharapkan untuk dapat mengembangkan dan menambah sampel yang lebih banyak juga menambah variabel motivasi yang akan digunakan dalam penelitian tidak hanya berpatok pada motivasi sosial dan motivasi ekonomi karena sesuai dengan uji  $R^2$  motivasi sosial dan motivasi ekonomi hanya berkontribusi 17,2% terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dan sisanya masih ada faktor-faktor motivasi lain yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto. 1994. *psikologi, pekerjaan sosial dan Ilmu Kesejahteraan Sosial: Dasar-Dasar Pemikiran*, (Jakarta: Grafindo Persada)
- Barokah, Siti. 2021. "*Akuntansi Bisnis Teori dan Praktek* ". (Banyumas: Zahira Media Publisher)
- Berita Negara Republik Indonesia. Tahun 2014. No. 1686
- Dayana, Indri dan Juliaster Marbun. 2018. "*Motivasi Kehidupan*", (Guepedia Publisher)
- Dewi , Yunitasari Shinta. 2009. "*Bekerja Sebagai Akuntan; Referensi Bimbingan Karir*" (Bandung: Erlangga)
- Dewi, Yuliani Shinta. 2010. *Bekerja Sebagai Akuntan*" . (Esensi)
- Ellya, Benny dan Yuskan, 2006. "*Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansu untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*", (Simposium Nasional Akuntansi IX)
- Fajarsari, Hesti. 2020. "*Pengaruh Motivasi dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) di Kota Semarang*", (Jurnal Pamator, Vol.13. No.1.)
- Ghozali, imam. 2018. "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*". (Semarang: Universitas Diponegoro)
- Hamdi, Asep Saepul. 2014. "*Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*". (Yogyakarta: Deepublish)
- Halim, Yusuf, 2012. "*Para Akuntan Harus Siap Hadapi Serbuan Asing*", (Akuntanonlie.com, 16 Mei)
- Hasbi, Teungku Muhammad. 2011. Tafsir Al-Qur'an An-Nur, (Jakarta, cakrawala publishing)
- Hermawan, Iwan. 2019. "*Metodelogi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Method*". (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan) HR. Thabrani, No: 891, Baihaqi, No:334
- Idri. 2015. "*Hadis Ekonomi: Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi*", (Jakarta: Kencana)

- Indrawati, Novita. "Motivasi dan Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)", (Pekbis Jurnal, Vol.1, No.2, Juli)
- Khofshoh, Arifah Zanuba. 2019. "Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi", (PPAk)" (Skripsi)
- Kurniawan, Adhitya Reza. 2014. "Pengaruh Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi dan Motivasi Gelar Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi" (Skripsi)
- Kusumastuti, Rita dan Indarto Waluyo, "Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)", (Jurnal Nominal, Vol. 2. No. 2. 2013)
- Mahmud, Amir. 2008. "pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntan", (Jurnal pendidikan ekonomi vol 3 no.1)
- Mahmud, Dimyati, 1990, Psikologi Suatu Pengantar, Yogyakarta: BPFE
- Mamik, 2015. "Metodelogi Kualitatif", (Sidoarjo: Ziftama)
- Mansur, Moh. "Pengaruh Motivasi Kualitas, Status Sosial dan Karir Terhadap Minat Sarjana Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), (Jurnal Sosiohumaniora, Vol. 8, No. Juli 2006)
- Martameh, Mulyani Sri. 1982. "Motivasi Sosial" (Yogyakarta: Universitas Gajah Madah)
- Nisa, Nur Amalia Khoirun. 2012. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di Surakarta" (Naskah Publikasi)
- Nurhayani, Ulfa. 2012. "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi". (Jurnal Mediasi Vol. 4 No. 1)
- Pratama, Fidy Arie .2018. "Etika Profesi Sistem Informasi Akuntansi", (Yogyakarta: K-Media)
- Priyatno, Dwi. 2016. "Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya dengan SPSS", (Yogyakarta: Gava Media)

- Purnomo, Rochmat Aldy. 2016. *“Analisis Statistika Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS”*. (Ponorogo, Wade Grup)
- Puspitarini, Diah dan Fariyana Kuaumawati. 2011. *“Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak)”*, Jurnal Investasi Vol.7, No.1
- QS. Ar-Rahman (55): 1-4.
- Regar, Moenaf Hamid. 2003. *Kilas Sorot Perkembangan Akuntansi di Indonesia, Akuntan Indonesia di Tengah Kanca Perubahan* ( Jakarta: Pustaka LP3ES)
- Robbins, Stephen P. 1986 *“Organizational Behavior”*, (New Jersey: Printice Hall Cliffs)
- Sapitri, Zazuk & Rizal Yaya. 2015. *“Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)”*, (Jurnal Akuntansi & Investasi Vol. 16, No.1 Januari 2015)
- Sihotang, Kasdin. 2019. *“Etika Profesi Akuntansi Teori Dan Kasus”*. (Yogyakarta: PT Kanisius)
- Siregar, Syofian. 2017. *“Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS”*. (Jakarta: Kencana)
- Siyoto, Sandu. 2015. *“Dasar Metodologi Penelitian”*. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing)
- Slameto. 2001. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta : Rineka Cipta)
- Sugiyono. 2015. *“Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)”*, (Bandung: Alfabeta,)
- Sugiyono. 2019. *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”*. (Bandung: Alfabeta)
- Syahputra, Edy .2020. *“Snowball Throwing Tingkatkan Minat Dan Hasil Belajar”*, (Sukabumi: Haura Publishing)
- Unaradjan, Doinikus Dolet. 2019. *“Metode penelitian kuantitatif”*. (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya)
- Uno, Hamzah B. 2016. *“Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan”*. Jakarta: Bumi Aksara

Uyun, Muhammad & Idi Warsah .2021. *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta : DEEPUBLISH)

Verperalis, Anak Agung Ayu Dwi dan Ketut Muliarta RM, “*Pengaruh Motivasi Pada Minat Sarjana Akuntansi Universitas Udayana Untuk Mengikuti PPAK*”, (E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.19.2.Mei 2017)

Widyastuti, Widyawati, dkk. dan Juliana. 2004. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*. Simposium Nasional Akuntansi VII

Yusuf, A. Munir. 2014. “*Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*”, (Jakarta: Kencana)

Zakariah M. Askari. 2021. “*Analisis Statistik Dengan SPSS untuk Penelitian Kuantitatif*”, (Kolaka: Yayasan Ponpes Al Mawaddah Warrahmah)

# **LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

Nomor : 3234/In.28.3/D.1/PP.00.9/12/2020

07 Desember 2020

Lampiran :

Perihal : Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.  
Dharma Setyawan, M.A.  
di – Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Muhammad Bacharuddin Ar  
NPM : 1704020039  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Akuntansi Syariah (AKS)  
Judul : Pengaruh Motivasi Sosial Dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak) (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Syariah Iain Metro

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi mahasiswa sampai dengan selesai.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b. Isi ± 3/6 bagian.
  - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan

  
MUHAMMAD SALEH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-2928/In.28/J/TL.01/09/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA JURUSAN AKUNTANSI  
SYARIAH FEBI IAIN METRO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

|          |                                                                                                                                                                                                                    |
|----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama     | : MUHAMMAD BACHARUDDIN AR                                                                                                                                                                                          |
| NPM      | : 1704020039                                                                                                                                                                                                       |
| Semester | : 9 (Sembilan)                                                                                                                                                                                                     |
| Jurusan  | : Akuntansi Syariah                                                                                                                                                                                                |
| Judul    | : PENGARUH MOTIVASI SOSIAL DAN MOTIVASI<br>EKONOMI TERHADAP MINAT MAHASISWA<br>AKUNTANSI SYARIAH UNTUK MENGIKUTI<br>PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAK) (STUDI<br>KASUS MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH IAIN<br>METRO) |

untuk melakukan prasurvey di JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH FEBI IAIN METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 27 September 2021

Ketua Jurusan,



Era Yudistira M.Ak.

NIP 19901003 201503 2 010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : 3452/In.28/D.1/TL.00/11/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Ketua Prodi AKUNTANSI SYARIAH  
FEBI IAIN METRO

di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 3451/In.28/D.1/TL.01/11/2021,  
tanggal 03 November 2021 atas nama saudara:

Nama : **MUHAMMAD BACHARUDDIN AR**  
NPM : 1704020039  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Akuntansi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Prodi AKUNTANSI SYARIAH FEBI IAIN METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MOTIVASI SOSIAL DAN MOTIVASI EKONOMI TERHADAP MINTA MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAK)(STUDI KASUS MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH IAIN METRO)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 03 November 2021  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Siti Zulaikha S.Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iaim@metrouniv.ac.id)

**SURAT TUGAS**

Nomor: 3451/In.28/D.1/TL.01/11/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **MUHAMMAD BACHARUDDIN AR**  
NPM : 1704020039  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Akuntansi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Prodi AKUNTANSI SYARIAH FEBI IAIN METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MOTIVASI SOSIAL DAN MOTIVASI EKONOMI TERHADAP MINTA MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAK)(STUDI KASUS MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH IAIN METRO)".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 03 November 2021

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Siti Zulalkha S.Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id); [pustaka.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iaim@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1106/In.28/S/U.1/OT.01/11/2021**

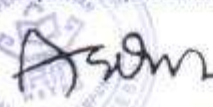
Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Bacharuddin Ar  
NPM : 1704020039  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1704020039

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 05 November 2021  
Kepala Perpustakaan  
  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

### **SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Muhammad Bacharuddin AR  
NPM : 1704020039  
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Motivasi Sosial Dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Metro)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 24%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 10 November 2021  
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



**Era Yudistira, M.Ak**  
NIP.1990103201 503 2010

## 5.2. Uji F

## 5.3. Analisis Koefisien Determinasi

### B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Motivasi Sosial Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)
2. motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)
3. Motivasi Sosial Dan Motivasi Ekonomi Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

### B. Saran

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## RIWAYAT HIDUP

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Darma Setyawan, M.A  
NIP.198805292015031005

Metro, 22 Oktober 2021

Penulis



Muhammad Bacharuddin AR  
NPM.1704020039

|                                                                |  |  |  |  |  |
|----------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| 8. Dengan mengikuti PPAk Ingin menjadi<br>Akuntan Pemerintahan |  |  |  |  |  |
| 9. Dengan mengikuti PPAk Ingin menjadi<br>Akuntan Pendidik     |  |  |  |  |  |

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Darma Setyawan, M.A  
NIP.198805292015031005

Metro, 22 Oktober 2021

Penulis



Muhammad Bacharuddin AR  
NPM.1704020039



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id) Website : [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Muhammad Bacharuddin AR  
Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi Syariah  
NPM : 1704020039 Semester/TA : VIII/2021

| NO | Hari/Tgl  | Hal Yang Dibicarakan                                                           | Tanda Tangan<br>Dosen |
|----|-----------|--------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
|    | 1/04 2021 | Mintat bant. untuk digital-<br>Pendahuluan propo? skunkun?<br>-<br>-<br>-<br>- |                       |

Dosen Pembimbing,

Dharma Setyawan, M.A

NIP. 198805292015031005

Mahasiswa Ybs,

Muhammad Bacharuddin AR

NPM. 1704020039



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Muhammad Bacharuddin AR      Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi Syariah  
NPM : 1704020039      Semester/TA : VIII/2021

| NO | Hari/Tgl  | Hal Yang Dibicarakan                                                                                | Tanda Tangan Dosen |
|----|-----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|
|    | 26/6/2021 | Buku Enrich 5<br>jurnal terkait 10<br><br>Pembahasan proposal akuntansi<br>di mana saja di Lampung? |                    |

Dosen Pembimbing,

Dharma Setyawan, M.A

NIP. 198805292015031005

Mahasiswa Ybs,

Muhammad Bacharuddin AR

NPM. 1704020039

KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metroniv.ac.id Website : www.febi.metroniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Muhammad Bacharuddin AR  
Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi Syariah  
NPM : 1704020039 Semester/TA : VIII/2021

| NO | Hari/Tgl  | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan<br>Dosen                                                               |
|----|-----------|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
|    | 10/9 2021 | acc Seminar          |  |
|    |           |                      |                                                                                     |
|    |           |                      |                                                                                     |

Dosen Pembimbing ,



Dharma Setyawan, M.A

NIP. 198805292015031005

Mahasiswa Ybs,

27

Muhammad Bacharuddin AR

NPM 1704020039



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Muhammad Bacharuddin AR      Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi Syariah  
NPM : 1704020039      Semester/TA : VIII/2021

| NO | Hari/Tgl              | Hal Yang Dibicarakan            | Tanda Tangan<br>Dosen |
|----|-----------------------|---------------------------------|-----------------------|
|    | 08 / 2021<br>November | acc Bas IV-V<br>acc Munasongu L |                       |

Dosen Pembimbing,

Dharma Setyawan, M.A

NIP. 198805292015031005

Mahasiswa Ybs,

Muhammad Bacharuddin AR

NPM. 1704020039

## **OUTLINE**

**PENGARUH MOTIVASI SOSIAL DAN MOTIVASI EKONOMI  
TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH UNTUK  
MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAK)  
(Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Metro)**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**NOTA DINAS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

## **BAB I PENDAHULUAN**

- H. Latar Belakang
- I. Identifikasi Masalah
- J. Batasan Masalah
- K. Rumusan Masalah
- L. Tujuan Penelitian
- M. Manfaat Penelitian
- N. Penelitian yang Relevan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

- F. Minat
  - 4. Pengertian Minat
  - 5. Aspek Minat
  - 6. Klasifikasi Minat
- G. Motivasi
  - 3. Pengertian Motivasi
  - 4. Jenis-jenis Motivasi
    - a. Motivasi Sosial
    - b. Motivasi Ekonomi
- H. Pendidikan Profesi Akuntansi
  - 3. Pendidikan Profesi Akuntansi
  - 4. Profesi Akuntan .
- I. Kerangka Pemikiran
- J. Hipotesis Penelitian

### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

- G. Rancangan Penelitian
- H. Definisi Operasional Variabel
- I. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- J. Teknik Pengumpulan Data
- K. Skala pengukuran instrumen penelitian
- L. Teknik Analisa Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- C. Hasil Penelitian
  - 3. Gambaran Objek Penelitian
  - 4. Deskripsi Data Hasil Penelitian
    - f. Analisis Deskriptif Responden
    - g. Uji Kualitas Data
    - h. Uji Asumsi Klasik
    - i. Uji Persamaan
    - j. Uji Hipotesis
- D. Pembahasan
  - 4. Pengaruh Motivasi Sosial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)
  - 5. Pengaruh Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

3. Pengaruh Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

## **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR PUSTAKA**

Mengetahui

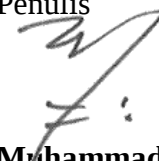
Dosen Pembimbing



**Darma Setyawan, M.A**  
NIP.198805292015031005

Metro, 22 Oktober 2021

Penulis



**Muhammad Bacharuddin AR**  
NPM.1704020039

## **KUESIONER PENELITIAN**

### **PENGARUH MOTIVASI SOSIAL DAN MOTIVASI EKONOMI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAK) (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Metro)**

#### **ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**

#### **A. Kuesioner Penelitian**

Memberikan kuesioner penelitian kepada Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Metro angkatan 2017 dan 2018

#### **B. Identitas Responden**

Mohon dengan hormat ketersediaan Saudara/I, untuk menjawab pertanyaan dibawah ini :

|               |   |                     |
|---------------|---|---------------------|
| Nama          | : |                     |
| NPM           | : |                     |
| Jenis Kelamin | : | Laki-laki/Perempuan |
| Angkatan      | : | 2017/ 2018          |

#### **Petunjuk Pengisian**

Berilah tanda (✓) dibawah ini pada

salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda.

1. Sangat Setuju (SS) = 5
2. Setuju(S) = 4
3. Kurang Setuju (KS) = 3
4. Tidak Setuju (TS) = 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Kuesioner ini dapat digunakan secara optimal apabila seluruh pertanyaan terjawab, karena itu mohon diteliti kembali apakah semua pertanyaan telah terjawab. Atas jawabannya saya ucapkan Terima kasih.

#### 1. Variabel Motivasi Sosial (X1)

| No | Pertanyaan                                           | SS | S | KS | TS | STS |
|----|------------------------------------------------------|----|---|----|----|-----|
|    | 11. Keinginan mengungguli orang lain.                |    |   |    |    |     |
|    | 12. Umpan balik terhadap prestasi.                   |    |   |    |    |     |
|    | 13. Menyukai hal-hal menantang.                      |    |   |    |    |     |
|    | 14. Motivasi bukan hanya untuk uang dan kekuasaan    |    |   |    |    |     |
|    | 15. Keinginan bergaul dengan orang lain              |    |   |    |    |     |
|    | 16. Kebutuhan persahabatan yang lebih banyak         |    |   |    |    |     |
|    | 17. Senang bekerja sama dengan orang lain            |    |   |    |    |     |
|    | 18. Keinginan memiliki pengaruh terhadap orang lain. |    |   |    |    |     |

|  |                                                  |  |  |  |  |  |
|--|--------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
|  | 19. Menyukai situasi kompetitif dan berorientasi |  |  |  |  |  |
|  | 20. Keinginan mendapat prestasi                  |  |  |  |  |  |

## 2. Variabel Motivasi Ekonomi (X2)

| No | Pertanyaan                                                                         | SS | S | KS | TS | STS |
|----|------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|----|-----|
|    | 11. Memperoleh pekerjaan dengan gaji jangka panjang yang besar                     |    |   |    |    |     |
|    | 12. Memperoleh pekerjaan dengan fasilitas yang memadahi                            |    |   |    |    |     |
|    | 13. Mendapatkan pekerjaan yang memberikan tunjangan keluarga                       |    |   |    |    |     |
|    | 14. Mendapatkan pekerjaan yang memberi gaji tambahan yang tinggi                   |    |   |    |    |     |
|    | 15. Mendapatkan pekerjaan yang memberikan kenaikan gaji setiap periode tertentu    |    |   |    |    |     |
|    | 16. Mendapatkan pekerjaan dengan <i>starting salary</i> atau gaji awal yang tinggi |    |   |    |    |     |
|    | 17. Mendapatkan pekerjaan yang memberikan opsi saham                               |    |   |    |    |     |
|    | 18. Mendapatkan pekerjaan yang memiliki kebijakan yang jelas dalam memberi gaji    |    |   |    |    |     |
|    | 19. Mendapatkan pekerjaan yang memberikan program dana pensiun                     |    |   |    |    |     |

|  |                                                                        |  |  |  |  |  |
|--|------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
|  | 20. Mendapatkan pekerjaan yang memberikan bonus akhir tahun yang besar |  |  |  |  |  |
|--|------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|

**3. Variabel Minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)**

| No | Pertanyaan                                                                                                             | SS | S | KS | TS | STS |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|----|-----|
|    | 10. Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dapat membantu perkembangan profesi akuntansi                                  |    |   |    |    |     |
|    | 11. Tertarik mengikuti PPAk karena PPAk dapat meningkatkan kualitas calon akuntan                                      |    |   |    |    |     |
|    | 12. Tertarik mengikuti PPAk karena PPAk dapat membantu kesuksesan karir dalam akuntansi                                |    |   |    |    |     |
|    | 13. Tertarik mengikuti PPAk karena merupakan sarana mendapatkan pekerjaan yang memberikan bayaran finansial yang besar |    |   |    |    |     |
|    | 14. Akan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi setelah setudi                                                         |    |   |    |    |     |
|    | 15. Dengan mengikuti PPAk Ingin menjadi Akuntan di Perusahaan                                                          |    |   |    |    |     |

|     |                                                             |  |  |  |  |  |
|-----|-------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| 16. | Dengan mengikuti PPAk<br>Ingin menjadi Akuntan Publik       |  |  |  |  |  |
| 17. | Dengan mengikuti PPAk<br>Ingin menjadi Akuntan Pemerintahan |  |  |  |  |  |
| 18. | Dengan mengikuti PPAk<br>Ingin menjadi Akuntan Pendidik     |  |  |  |  |  |

Mengetahui

Dosen Pembimbing



**Dharma Setyawan, M.A**  
NIP.198805292015031005

Metro, 22 Oktober 2021

Penulis



**Muhammad Bacharuddin AR**  
NPM.1704020039

**Tabel Distribusi Data Hasil Variabel Motivasi Sosial (X1)**

| No | Nama                   | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | X1.7 | X1.8 | X1.9 | X1.10 |
|----|------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|
| 1  | Arif Nur Muntoha       | 3    | 5    | 4    | 5    | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 5     |
| 2  | Riza Afrizal Muhdin    | 5    | 3    | 5    | 5    | 3    | 5    | 5    | 3    | 5    | 3     |
| 3  | Irfa Indaka            | 5    | 4    | 4    | 3    | 5    | 4    | 4    | 5    | 3    | 5     |
| 4  | Yuli Safitri           | 3    | 4    | 4    | 5    | 4    | 5    | 4    | 3    | 4    | 5     |
| 5  | Dina Rastuti           | 4    | 5    | 3    | 4    | 5    | 4    | 5    | 5    | 4    | 5     |
| 6  | Alfiani Insani         | 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 3    | 5     |
| 7  | Rindi Permatasari      | 3    | 3    | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 3    | 5     |
| 8  | Eva Lelyana            | 4    | 3    | 4    | 4    | 5    | 4    | 3    | 5    | 5    | 5     |
| 9  | Lilis Setiana          | 3    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 3    | 4    | 4     |
| 10 | Wiji Tri Lestari       | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 3    | 3    | 3    | 5     |
| 11 | Nadhea Oktarina        | 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 5    | 4    | 3    | 4    | 5     |
| 12 | Puji Setia Wati        | 3    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 4    | 4    | 3    | 4     |
| 13 | Diani Afifah           | 1    | 5    | 3    | 5    | 5    | 3    | 5    | 5    | 5    | 5     |
| 14 | Rossy Setyawati        | 5    | 3    | 3    | 5    | 5    | 2    | 3    | 4    | 2    | 3     |
| 15 | Novia Prastiwi         | 3    | 3    | 4    | 3    | 2    | 3    | 4    | 3    | 3    | 5     |
| 16 | Sri Wahyuni            | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 3    | 5    | 5     |
| 17 | Rika Pujiastiti        | 4    | 4    | 3    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 4    | 5     |
| 18 | Eka Puji               | 4    | 3    | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     |
| 19 | Icha Silvia Maraswati  | 3    | 4    | 2    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5     |
| 20 | Bagus Darmawan         | 5    | 4    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5     |
| 21 | Nisa Khoiriyah         | 4    | 3    | 3    | 5    | 4    | 5    | 4    | 3    | 3    | 4     |
| 22 | Umi Hidayatun Nasikah  | 4    | 4    | 3    | 4    | 5    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4     |
| 23 | Sonia Permatasari      | 2    | 3    | 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5     |
| 24 | Yon Sukma Jaya         | 3    | 3    | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5     |
| 25 | Bahtiar Ismail         | 5    | 5    | 5    | 1    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5     |
| 26 | Kelvin Saputra         | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 1    | 5     |
| 27 | Nur Mujiyanto          | 4    | 4    | 4    | 5    | 5    | 5    | 2    | 4    | 4    | 4     |
| 28 | Ihsanu Muhtarin        | 4    | 4    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 4     |
| 29 | Ika Kusumah Wardani    | 3    | 5    | 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 5     |
| 30 | Anisa Rizki Rahmadhani | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 3    | 5     |
| 31 | Budi Sampurno          | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4     |
| 32 | Indriyani Rukmana      | 3    | 5    | 5    | 5    | 4    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5     |
| 33 | Firli Rama             | 3    | 4    | 4    | 3    | 2    | 2    | 3    | 2    | 2    | 4     |
| 34 | Seli Wahyunita         | 5    | 4    | 5    | 5    | 3    | 3    | 4    | 4    | 5    | 5     |
| 35 | Luthfi Lathifah        | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 3    | 4    | 2    | 5    | 5     |
| 36 | Cindi Afrika Sari      | 2    | 4    | 3    | 4    | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4     |
| 37 | Muhamad Alif Ramadhan  | 5    | 4    | 5    | 5    | 4    | 5    | 3    | 2    | 4    | 5     |
| 38 | Ica Julia Toma         | 2    | 3    | 3    | 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     |
| 39 | Alip Aprianto          | 5    | 4    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 3    | 5     |

|    |                         |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|----|-------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 40 | Diana Wulandari         | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 41 | Wilonda Gatra Putri     | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 42 | Indah Munafisa          | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 43 | Ferdianto Wahyu         | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 44 | Muhammad Bacharuddin Ar | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 45 | Richa Dewi Astuti       | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 46 | Sinta Adimia            | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 47 | Siti Fatimah            | 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 |
| 48 | Eka Mardiana            | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 |
| 49 | Dwi Rahayu              | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 50 | Muhammad Sariffudin     | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 1 | 5 | 3 |
| 51 | Amelda                  | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 |
| 52 | Yusuf Ahmad Matin       | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 53 | Phidelia Perdana Putri  | 4 | 4 | 3 | 5 | 2 | 2 | 4 | 3 | 5 | 5 |
| 54 | Dedeh Masitoh           | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 |
| 55 | Destria Anggita Sari    | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 5 |
| 56 | Dwi Laraswati           | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 |
| 57 | Refanda Reckyautama     | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 |
| 58 | Eki Ferdi Susanto       | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 59 | Dewi Nur Azizah         | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 60 | Windi Agustina          | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 61 | Retno Tiyas Dewi        | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 1 | 4 | 5 |
| 62 | Silvi Ayuningsih        | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 63 | Lenny Reza Apriyani     | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 64 | Fifi Lita Cahyani       | 1 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 65 | Nia Karenina            | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 66 | Shelya Maharani         | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 67 | Musarofah               | 1 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 68 | Indah Fiqri Aturrohma   | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 |
| 69 | Ria Anisah              | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 4 | 5 |
| 70 | Septiana Vijayanti      | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 |
| 71 | Eka Permatasari         | 1 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 1 | 4 | 4 |
| 72 | Ratna Fidia Ningsih     | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 |
| 73 | Dian Islami             | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 74 | Aldila Gangsar Riasih   | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 |
| 75 | Evina Mayasari          | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 76 | Melanie Eka Putri       | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 77 | Dian Kurnia Wati        | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 78 | Sintia Melinda Fitri    | 1 | 3 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 79 | Nanda Eka Sukma         | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 3 | 5 | 5 |
| 80 | Yuli Nor Indah Sari     | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 81 | Nur Rocmah              | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 |
| 82 | Windi Oktavia           | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 83 | Krisna Ambarwati        | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |

|    |                        |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|----|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 84 | Fajru Rohmatul Izzah   | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 |
| 85 | Diah Ayu Palupi        | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 |
| 86 | Fika Gama Beta         | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 87 | Veronica Prita Jayanti | 1 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 |
| 88 | Nina Yulyana           | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 |
| 89 | Ibnu Sina              | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 90 | Wilondi Gatra Putri    | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 |
| 91 | Bagus Prayogi          | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 92 | Rahmat Hidayat         | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 2 | 3 |
| 93 | Eni Suryana            | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 |
| 94 | Andro Frema Wijaya     | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |

**Tabel Distribusi Data Hasil Variabel Motivasi Ekonomi (X2)**

| No | Nama                  | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | X2.7 | X2.8 | X2.9 | X2.10 |
|----|-----------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|
| 1  | Arif Nur Muntoha      | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5     |
| 2  | Riza Afrizal Muhdin   | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5     |
| 3  | Irfa Indaka           | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 3    | 3    | 3    | 5    | 3     |
| 4  | Yuli Safitri          | 4    | 5    | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 5    | 5     |
| 5  | Dina Rastuti          | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 5     |
| 6  | Alfiani Insani        | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5     |
| 7  | Rindi Permatasari     | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 4    | 5    | 4    | 3     |
| 8  | Eva Lelyana           | 5    | 5    | 5    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 5    | 3     |
| 9  | Lilis Setiana         | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5     |
| 10 | Wiji Tri Lestari      | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 4     |
| 11 | Nadhea Oktarina       | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 5     |
| 12 | Puji Setia Wati       | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 3    | 5    | 5    | 5     |
| 13 | Diani Afifah          | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 3    | 3    | 5    | 5    | 3     |
| 14 | Rossy Setyawati       | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 3    | 4    | 5    | 5     |
| 15 | Novia Prastiwi        | 4    | 4    | 5    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 4    | 4     |
| 16 | Sri Wahyuni           | 4    | 5    | 5    | 4    | 3    | 4    | 2    | 5    | 5    | 5     |
| 17 | Rika Pujiastiti       | 3    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 3    | 5    | 5    | 5     |
| 18 | Eka Puji              | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     |
| 19 | Icha Silvia Maraswati | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5     |
| 20 | Bagus Darmawan        | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5     |
| 21 | Nisa Khoiriyah        | 5    | 5    | 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 5    | 5    | 5     |
| 22 | Umi Hidayatun Nasikah | 4    | 5    | 5    | 4    | 4    | 3    | 3    | 5    | 3    | 3     |
| 23 | Sonia Permatasari     | 5    | 4    | 5    | 4    | 4    | 3    | 4    | 5    | 5    | 3     |
| 24 | Yon Sukma Jaya        | 5    | 5    | 5    | 3    | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4     |
| 25 | Bahtiar Ismail        | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5     |
| 26 | Kelvin Saputra        | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 1    | 3    | 5    | 5    | 5     |
| 27 | Nur Mujianto          | 4    | 4    | 4    | 3    | 5    | 4    | 4    | 5    | 5    | 4     |



[illegible]

**Tabel Distribusi Data Hasil Variabel Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Y)**

| No | Nama                   | Y1.1 | Y1.2 | Y1.3 | Y1.4 | Y1.5 | Y1.6 | Y1.7 | Y1.8 | Y1.9 |
|----|------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| 1  | Arif Nur Muntoha       | 0    | 3    | 4    | 3    | 2    | 3    | 2    | 2    | 2    |
| 2  | Riza Afrizal Muhdin    | 5    | 5    | 5    | 5    | 3    | 5    | 5    | 5    | 5    |
| 3  | Irfa Indaka            | 4    | 4    | 3    | 3    | 5    | 4    | 3    | 4    | 3    |
| 4  | Yuli Safitri           | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 4    |
| 5  | Dina Rastuti           | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 4    | 4    | 3    |
| 6  | Alfiani Insani         | 5    | 4    | 4    | 5    | 3    | 4    | 3    | 5    | 3    |
| 7  | Rindi Permatasari      | 5    | 5    | 4    | 3    | 4    | 5    | 4    | 5    | 3    |
| 8  | Eva Lelyana            | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 4    | 3    | 3    |
| 9  | Lilis Setiana          | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    |
| 10 | Wiji Tri Lestari       | 5    | 4    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 4    |
| 11 | Nadhea Oktarina        | 4    | 5    | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    |
| 12 | Puji Setia Wati        | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    |
| 13 | Diani Afifah           | 5    | 5    | 5    | 5    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    |
| 14 | Rosy Setyawati         | 5    | 5    | 3    | 5    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    |
| 15 | Novia Prastiwi         | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    |
| 16 | Sri Wahyuni            | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    |
| 17 | Rika Pujiastiti        | 5    | 5    | 5    | 5    | 3    | 5    | 5    | 5    | 5    |
| 18 | Eka Puji               | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    |
| 19 | Icha Silvia Maraswati  | 5    | 5    | 5    | 5    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    |
| 20 | Bagus Darmawan         | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    |
| 21 | Nisa Khoiriyah         | 5    | 5    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 3    |
| 22 | Umi Hidayatun Nasikah  | 5    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    |
| 23 | Sonia Permatasari      | 5    | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 5    | 3    | 3    |
| 24 | Yon Sukma Jaya         | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    |
| 25 | Bahtiar Ismail         | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    |
| 26 | Kelvin Saputra         | 4    | 5    | 1    | 3    | 1    | 5    | 5    | 2    | 5    |
| 27 | Nur Mujiyanto          | 5    | 4    | 4    | 4    | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    |
| 28 | Ihsanu Muhtarin        | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    |
| 29 | Ika Kusumah Wardani    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    |
| 30 | Anisa Rizki Rahmadhani | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 3    | 3    | 3    |
| 31 | Budi Sampurno          | 4    | 3    | 3    | 3    | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    |
| 32 | Indriyani Rukmana      | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    |
| 33 | Firli Rama             | 5    | 5    | 5    | 5    | 3    | 5    | 5    | 5    | 5    |
| 34 | Seli Wahyunita         | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 3    | 5    |
| 35 | Luthfi Lathifah        | 5    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 5    | 3    | 3    |
| 36 | Cindi Afrika Sari      | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    |
| 37 | Muhamad Alif Ramadhan  | 4    | 5    | 3    | 1    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    |
| 38 | Ica Julia Toma         | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    |





## Rekapitulasi Uji Validitas Variabel Pertanyaan Motivasi Sosial (X1)

### Correlations

|                          | X1.1   | X1.2   | X1.3   | X1.4  | X1.5   | X1.6   | X1.7   | X1.8  | X1.9   | X1.10  | Total  |
|--------------------------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|
| X1.1 Pearson Correlation | 1      | .108   | .335** | .056  | .083   | .169   | -.070  | .101  | .053   | .178   | .428** |
| Sig. (2-tailed)          |        | .300   | .001   | .595  | .427   | .104   | .503   | .332  | .610   | .085   | .000   |
| N                        | 94     | 94     | 94     | 94    | 94     | 94     | 94     | 94    | 94     | 94     | 94     |
| X1.2 Pearson Correlation | .108   | 1      | .373** | .229* | .184   | .043   | .192   | .074  | .278** | .308** | .491** |
| Sig. (2-tailed)          | .300   |        | .000   | .027  | .075   | .680   | .064   | .476  | .007   | .003   | .000   |
| N                        | 94     | 94     | 94     | 94    | 94     | 94     | 94     | 94    | 94     | 94     | 94     |
| X1.3 Pearson Correlation | .335** | .373** | 1      | .214* | .145   | .138   | .145   | -.066 | .351** | .200   | .531** |
| Sig. (2-tailed)          | .001   | .000   |        | .038  | .162   | .184   | .162   | .529  | .001   | .053   | .000   |
| N                        | 94     | 94     | 94     | 94    | 94     | 94     | 94     | 94    | 94     | 94     | 94     |
| X1.4 Pearson Correlation | .056   | .229*  | .214*  | 1     | .184   | .164   | .124   | -.119 | .145   | .204*  | .409** |
| Sig. (2-tailed)          | .595   | .027   | .038   |       | .075   | .114   | .235   | .251  | .163   | .048   | .000   |
| N                        | 94     | 94     | 94     | 94    | 94     | 94     | 94     | 94    | 94     | 94     | 94     |
| X1.5 Pearson Correlation | .083   | .184   | .145   | .184  | 1      | .501** | .403** | .341* | .170   | .219*  | .609** |
| Sig. (2-tailed)          | .427   | .075   | .162   | .075  |        | .000   | .000   | .001  | .102   | .034   | .000   |
| N                        | 94     | 94     | 94     | 94    | 94     | 94     | 94     | 94    | 94     | 94     | 94     |
| X1.6 Pearson Correlation | .169   | .043   | .138   | .164  | .501** | 1      | .401** | .286* | .104   | .322** | .610** |
| Sig. (2-tailed)          | .104   | .680   | .184   | .114  | .000   |        | .000   | .005  | .317   | .002   | .000   |
| N                        | 94     | 94     | 94     | 94    | 94     | 94     | 94     | 94    | 94     | 94     | 94     |
| X1.7 Pearson Correlation | -.070  | .192   | .145   | .124  | .403** | .401** | 1      | .241* | .335** | .266** | .555** |
| Sig. (2-tailed)          | .503   | .064   | .162   | .235  | .000   | .000   |        | .020  | .001   | .010   | .000   |
| N                        | 94     | 94     | 94     | 94    | 94     | 94     | 94     | 94    | 94     | 94     | 94     |
| X1.8 Pearson Correlation | .101   | .074   | -.066  | -.119 | .341** | .286** | .241*  | 1     | .288** | .234*  | .477** |



|       |                     |                   |                    |                    |                    |                    |                    |                    |                    |                    |                    |                    |
|-------|---------------------|-------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| X2.4  | Pearson Correlation | .596 <sup>*</sup> | .589 <sup>**</sup> | .577 <sup>**</sup> | 1                  | .623 <sup>**</sup> | .516 <sup>**</sup> | .400 <sup>**</sup> | .399 <sup>**</sup> | .578 <sup>**</sup> | .563 <sup>**</sup> | .818 <sup>**</sup> |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000              | .000               | .000               |                    | .000               | .000               | .000               | .000               | .000               | .000               | .000               |
|       | N                   | 94                | 94                 | 94                 | 94                 | 94                 | 94                 | 94                 | 94                 | 94                 | 94                 | 94                 |
| X2.5  | Pearson Correlation | .493 <sup>*</sup> | .448 <sup>**</sup> | .523 <sup>**</sup> | .623 <sup>**</sup> | 1                  | .468 <sup>**</sup> | .462 <sup>**</sup> | .450 <sup>**</sup> | .598 <sup>**</sup> | .644 <sup>**</sup> | .811 <sup>**</sup> |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000              | .000               | .000               | .000               |                    | .000               | .000               | .000               | .000               | .000               | .000               |
|       | N                   | 94                | 94                 | 94                 | 94                 | 94                 | 94                 | 94                 | 94                 | 94                 | 94                 | 94                 |
| X2.6  | Pearson Correlation | .290 <sup>*</sup> | .222 <sup>*</sup>  | .266 <sup>**</sup> | .516 <sup>**</sup> | .468 <sup>**</sup> | 1                  | .542 <sup>**</sup> | .353 <sup>**</sup> | .301 <sup>**</sup> | .580 <sup>**</sup> | .684 <sup>**</sup> |
|       | Sig. (2-tailed)     | .005              | .032               | .009               | .000               | .000               |                    | .000               | .000               | .003               | .000               | .000               |
|       | N                   | 94                | 94                 | 94                 | 94                 | 94                 | 94                 | 94                 | 94                 | 94                 | 94                 | 94                 |
| X2.7  | Pearson Correlation | .359 <sup>*</sup> | .153               | .192               | .400 <sup>**</sup> | .462 <sup>**</sup> | .542 <sup>**</sup> | 1                  | .464 <sup>**</sup> | .252 <sup>*</sup>  | .366 <sup>**</sup> | .632 <sup>**</sup> |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000              | .141               | .063               | .000               | .000               | .000               |                    | .000               | .014               | .000               | .000               |
|       | N                   | 94                | 94                 | 94                 | 94                 | 94                 | 94                 | 94                 | 94                 | 94                 | 94                 | 94                 |
| X2.8  | Pearson Correlation | .304 <sup>*</sup> | .382 <sup>**</sup> | .377 <sup>**</sup> | .399 <sup>**</sup> | .450 <sup>**</sup> | .353 <sup>**</sup> | .464 <sup>**</sup> | 1                  | .457 <sup>**</sup> | .378 <sup>**</sup> | .640 <sup>**</sup> |
|       | Sig. (2-tailed)     | .003              | .000               | .000               | .000               | .000               | .000               | .000               |                    | .000               | .000               | .000               |
|       | N                   | 94                | 94                 | 94                 | 94                 | 94                 | 94                 | 94                 | 94                 | 94                 | 94                 | 94                 |
| X2.9  | Pearson Correlation | .376 <sup>*</sup> | .418 <sup>**</sup> | .624 <sup>**</sup> | .578 <sup>**</sup> | .598 <sup>**</sup> | .301 <sup>**</sup> | .252 <sup>*</sup>  | .457 <sup>**</sup> | 1                  | .667 <sup>**</sup> | .726 <sup>**</sup> |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000              | .000               | .000               | .000               | .000               | .003               | .014               | .000               |                    | .000               | .000               |
|       | N                   | 94                | 94                 | 94                 | 94                 | 94                 | 94                 | 94                 | 94                 | 94                 | 94                 | 94                 |
| X2.10 | Pearson Correlation | .351 <sup>*</sup> | .335 <sup>**</sup> | .436 <sup>**</sup> | .563 <sup>**</sup> | .644 <sup>**</sup> | .580 <sup>**</sup> | .366 <sup>**</sup> | .378 <sup>**</sup> | .667 <sup>**</sup> | 1                  | .762 <sup>**</sup> |
|       | Sig. (2-tailed)     | .001              | .001               | .000               | .000               | .000               | .000               | .000               | .000               | .000               |                    | .000               |
|       | N                   | 94                | 94                 | 94                 | 94                 | 94                 | 94                 | 94                 | 94                 | 94                 | 94                 | 94                 |
| Total | Pearson Correlation | .664 <sup>*</sup> | .627 <sup>**</sup> | .694 <sup>**</sup> | .818 <sup>**</sup> | .811 <sup>**</sup> | .684 <sup>**</sup> | .632 <sup>**</sup> | .640 <sup>**</sup> | .726 <sup>**</sup> | .762 <sup>**</sup> | 1                  |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000              | .000               | .000               | .000               | .000               | .000               | .000               | .000               | .000               | .000               |                    |
|       | N                   | 94                | 94                 | 94                 | 94                 | 94                 | 94                 | 94                 | 94                 | 94                 | 94                 | 94                 |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Rekapitulasi Uji Validitas Variabel Pertanyaan Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah  
Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Y)**

**Correlations**

|                          | Y1.1   | Y1.2   | Y1.3   | Y1.4   | Y1.5   | Y1.6   | Y1.7   | Y1.8   | Y1.9   | Total  |
|--------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Y1.1 Pearson Correlation | 1      | .484** | .373** | .406** | .374** | .375** | .342** | .362** | .199   | .546** |
| Sig. (2-tailed)          |        | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .001   | .000   | .054   | .000   |
| N                        | 94     | 94     | 94     | 94     | 94     | 94     | 94     | 94     | 94     | 94     |
| Y1.2 Pearson Correlation | .484** | 1      | .632** | .608** | .438** | .529** | .589** | .608** | .419** | .794** |
| Sig. (2-tailed)          | .000   |        | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |
| N                        | 94     | 94     | 94     | 94     | 94     | 94     | 94     | 94     | 94     | 94     |
| Y1.3 Pearson Correlation | .373** | .632** | 1      | .804** | .588** | .470** | .414** | .466** | .226*  | .757** |
| Sig. (2-tailed)          | .000   | .000   |        | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .028   | .000   |
| N                        | 94     | 94     | 94     | 94     | 94     | 94     | 94     | 94     | 94     | 94     |
| Y1.4 Pearson Correlation | .406** | .608** | .804** | 1      | .516** | .473** | .479** | .434** | .244*  | .752** |
| Sig. (2-tailed)          | .000   | .000   | .000   |        | .000   | .000   | .000   | .000   | .018   | .000   |
| N                        | 94     | 94     | 94     | 94     | 94     | 94     | 94     | 94     | 94     | 94     |
| Y1.5 Pearson Correlation | .374** | .438** | .588** | .516** | 1      | .683** | .557** | .506** | .457** | .775** |
| Sig. (2-tailed)          | .000   | .000   | .000   | .000   |        | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |
| N                        | 94     | 94     | 94     | 94     | 94     | 94     | 94     | 94     | 94     | 94     |
| Y1.6 Pearson Correlation | .375** | .529** | .470** | .473** | .683** | 1      | .704** | .547** | .567** | .804** |
| Sig. (2-tailed)          | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |        | .000   | .000   | .000   | .000   |
| N                        | 94     | 94     | 94     | 94     | 94     | 94     | 94     | 94     | 94     | 94     |
| Y1.7 Pearson Correlation | .342** | .589** | .414** | .479** | .557** | .704** | 1      | .555** | .584** | .783** |
| Sig. (2-tailed)          | .001   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |        | .000   | .000   | .000   |
| N                        | 94     | 94     | 94     | 94     | 94     | 94     | 94     | 94     | 94     | 94     |
| Y1.8 Pearson Correlation | .362** | .608** | .466** | .434** | .506** | .547** | .555** | 1      | .609** | .772** |
| Sig. (2-tailed)          | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |        | .000   | .000   |
| N                        | 94     | 94     | 94     | 94     | 94     | 94     | 94     | 94     | 94     | 94     |
| Y1.9 Pearson Correlation | .199   | .419** | .226*  | .244*  | .457** | .567** | .584** | .609** | 1      | .654** |

|       |                     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |      |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|------|
|       | Sig. (2-tailed)     | .054   | .000   | .028   | .018   | .000   | .000   | .000   | .000   |        | .000 |
|       | N                   | 94     | 94     | 94     | 94     | 94     | 94     | 94     | 94     | 94     | 94   |
| Total | Pearson Correlation | .546** | .794** | .757** | .752** | .775** | .804** | .783** | .772** | .654** | 1    |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |      |
|       | N                   | 94     | 94     | 94     | 94     | 94     | 94     | 94     | 94     | 94     | 94   |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Rekapitulasi Uji Reliabilitas Variabel Pertanyaan Motivasi Sosial

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .696             | 10         |

**Item Statistics**

|       | Mean   | Std. Deviation | N  |
|-------|--------|----------------|----|
| X1.1  | 3.6277 | 1.12627        | 94 |
| X1.2  | 4.0106 | .74045         | 94 |
| X1.3  | 3.9468 | .85970         | 94 |
| X1.4  | 4.3830 | .92871         | 94 |
| X1.5  | 4.3511 | .83868         | 94 |
| X1.6  | 4.0213 | 1.00513        | 94 |
| X1.7  | 4.2872 | .81151         | 94 |
| X1.8  | 3.7128 | 1.03303        | 94 |
| X1.9  | 3.8936 | .94434         | 94 |
| X1.10 | 4.5319 | .72885         | 94 |

### Rekapitulasi Uji Reliabilitas Variabel Pertanyaan Motivasi Ekonomi

**Reliability Statistics**

|                  |            |
|------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .883             | 10         |

**Item Statistics**

|       | Mean   | Std. Deviation | N  |
|-------|--------|----------------|----|
| X2.1  | 4.5638 | .63175         | 94 |
| X2.2  | 4.6702 | .55626         | 94 |
| X2.3  | 4.5851 | .67854         | 94 |
| X2.4  | 4.5106 | .68383         | 94 |
| X2.5  | 4.4468 | .77066         | 94 |
| X2.6  | 4.1170 | .92581         | 94 |
| X2.7  | 3.9681 | .88539         | 94 |
| X2.8  | 4.5745 | .64740         | 94 |
| X2.9  | 4.6277 | .62190         | 94 |
| X2.10 | 4.4468 | .74223         | 94 |

### Rekapitulasi Uji Reliabilitas Variabel Pertanyaan Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi

**Reliability Statistics**

|                  |            |
|------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .896             | 9          |

**Item Statistics**

|      | Mean   | Std. Deviation | N  |
|------|--------|----------------|----|
| Y1.1 | 4.4787 | .77222         | 94 |
| Y1.2 | 4.1915 | .84595         | 94 |
| Y1.3 | 4.0638 | .90171         | 94 |
| Y1.4 | 4.0106 | .97820         | 94 |
| Y1.5 | 3.5319 | .96945         | 94 |
| Y1.6 | 4.0106 | .83595         | 94 |
| Y1.7 | 3.7979 | .89898         | 94 |
| Y1.8 | 3.6915 | .99490         | 94 |
| Y1.9 | 3.6277 | .96145         | 94 |

**Uji Analisis Regresi Linier Berganda****Coefficients<sup>a</sup>**

| Model            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                  | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)     | 8.090                       | 5.943      |                           | 1.361 | .177 |
| Motivasi Sosial  | .329                        | .130       | .259                      | 2.532 | .013 |
| Motivasi Ekonomi | .313                        | .121       | .265                      | 2.590 | .011 |

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa mengikuti PPAk

## Uji T

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                  | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)     | 8.090                       | 5.943      |                           | 1.361 | .177 |
| Motivasi Sosial  | .329                        | .130       | .259                      | 2.532 | .013 |
| Motivasi Ekonomi | .313                        | .121       | .265                      | 2.590 | .011 |

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa mengikuti PPAk

## Uji F

**ANOVA<sup>b</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 631.050        | 2  | 315.525     | 10.682 | .000 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 2688.067       | 91 | 29.539      |        |                   |
|       | Total      | 3319.117       | 93 |             |        |                   |

a. Predictors: (Constant), Motivasi Ekonomi, Motivasi Sosial

b. Dependent Variable: Minat Mahasiswa mengikuti PPAk

## Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .436 <sup>a</sup> | .190     | .172              | 5.435                      |

a. Predictors: (Constant), Motivasi Ekonomi, Motivasi Sosial

b. Dependent Variable: Minat Mahasiswa mengikuti PPAk

## Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                |                | Unstandardized Residual |
|--------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                              |                | 94                      |
| Normal Parameters <sup>a</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                | Std. Deviation | 5.37623864              |
| Most Extreme Differences       | Absolute       | .066                    |
|                                | Positive       | .051                    |
|                                | Negative       | -.066                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z           |                | .635                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)         |                | .814                    |

a. Test distribution is Normal.

## Uji Linieritas Data Variabel Motivasi Sosial Dan Variabel Minat Mahasiswa

### Mengikuti PPAk

ANOVA Table

|                                        |                |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig. |
|----------------------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| minat mengikuti PPAk * motivasi sosial | Between Groups | (Combined)               | 1055.518       | 21 | 50.263      | 1.599  | .074 |
|                                        |                | Linearity                | 432.958        | 1  | 432.958     | 13.771 | .000 |
|                                        |                | Deviation from Linearity | 622.561        | 20 | 31.128      | .990   | .484 |
|                                        | Within Groups  |                          | 2263.599       | 72 | 31.439      |        |      |
|                                        | Total          |                          | 3319.117       | 93 |             |        |      |

## Uji Linieritas Data Variabel Motivasi Sosial Dan Variabel Minat Mahasiswa

### Mengikuti PPAk

ANOVA Table

|                                               |                |                             | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig. |
|-----------------------------------------------|----------------|-----------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| minat mengikuti<br>PPAk * motivasi<br>ekonomi | Between Groups | (Combined)                  | 872.020        | 19 | 45.896      | 1.388  | .160 |
|                                               |                | Linearity                   | 441.724        | 1  | 441.724     | 13.358 | .000 |
|                                               |                | Deviation<br>from Linearity | 430.297        | 18 | 23.905      | .723   | .777 |
|                                               | Within Groups  |                             | 2447.097       | 74 | 33.069      |        |      |
| Total                                         |                |                             | 3319.117       | 93 |             |        |      |

## RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Muhammad Bacharuddin AR dilahirkan di desa Sukaraja Kec. Buay Madang Kab. OKU Timur Sumatera Selatan, pada tanggal 07 Oktober 1999, anak pertama dari 3 bersaudara dan merupakan anak dari pasangan Bapak Imam Mualipin dan Ibu Maratus Sholehah. Kakak dari Ibnu Sutowo Al- Madani dan Ahmad Shalahudin Ali Asy-Syara'ati.

Menempuh pendidikan di SD Karang Asem Muara Enim hingga kelas II, kemudian melanjutkan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sukaraja hingga kelas V dan lulus Madrasah Ibtidaiyah Yaspuri Malang dan lulus ditahun 2011, kemudian melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda dan lulus ditahun 2014, kemudian melanjutkan ke Madrasah Aliyah Nurul Huda dan lulus di tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Akuntansi Syariah yang dimulai pada tahun ajaran 2017/2018.